

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN *CAPITAL INTENSITY*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI**



Oleh:

MUHAMMAD DZULFIQAR FARIKH FARISI

NIM. 041811333182

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE
AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE**

THESIS

**SUBMITTED IN PARTIAL FULFILLMENT OF THE REQUIREMENTS
FOR THE DEGREE OF BACHELOR OF ACCOUNTING**



By:

MUHAMMAD DZULFIQAR FARIKH FARISI

NIM. 041811333182

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**DIAJUKAN OLEH:
MUHAMMAD DZULFIQAR FARIKH FARISI
NIM. 041811333182**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Mienati Somya Lasmana, M.Si., Ak. BKP., CA

NIP. 196202171988102001

Tanggal, 7 Oktober 2022

KOORDINATOR PROGRAM STUDI,



Alfiyatul Qomariyah, S.Ak, M.BA., Ph.D.

NIP. 198909142016113201

Tanggal, 10 Oktober 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya (Muhammad Dzulfiqar Farikh Farisi, 041811333182) menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar dari hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 16 September 2022



Muhammad Dzulfiqar Farikh Farisi

NIM.: 041811333182

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu melimpahkan pertolongan-Nya untuk terus berjuang dan semangat. Penulis juga berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkah dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis
3. Orang tua dan keluarga, Ayah Muhamad Adib, Ibu Umi Nafi'ah, dan adik Nayla Alfi Sajidah yang selalu mensupport dengan doa dan materi.
4. Prof. Dr. Hj. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
5. Alfiyatul Qomariyah, S.Ak., MBA., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
6. Dra. Mienati Somya Lasmana, M.Si., Ak., BKP., CA. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati, memotivasi, untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan
8. Teman-teman SMA, Siraman Rohani dan Sobat Belmiro Hijrah yang selalu menghibur.
9. Semua teman-teman akuntansi 2018 yang menemani selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang dengan tulus mendoakan, memberi dukungan selama menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Surabaya

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 365 observasi yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, firm size, and capital intensity on tax avoidance. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The sample used was 365 observations taken by purposive sampling technique. The analytical method used in this research is multiple linear regression test with the help of SPSS 25 software. The results of this study indicate that profitability has no effect on tax avoidance, leverage has a negative effect on tax avoidance, firm size has a positive effect on tax avoidance, and capital intensity has a positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Capital Intensity, Tax Avoidance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Penelitian Sebelumnya	12
2.3. Hipotesis	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Pendekatan Penelitian	22
3.2. Model Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5. Teknik Analisis	25
BAB 4 PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum.....	29
4.2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	30
4.3. Analisis Hasil Penelitian	32
4.4. Pembahasan.....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Ringkasan Hasil	41
5.2. Kesimpulan	42
5.3. Keterbatasan.....	42
5.4. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	32
Gambar 4.2 Scatter Plot.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Seleksi Sampel.....	29
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4.3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	33
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	33
Tabel 4.5. Hasil Uji Durbin Watson.....	34
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	35
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Lampiran 2 Daftar Perusahaan

Lampiran 3 Tabulasi Data

Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

Kekayaan alam yang melimpah serta letak geografi yang cukup vital dengan posisi Indonesia sebagai jalur perdagangan dunia menjadikan peluang untuk para pengusaha domestik ataupun dari luar negeri dalam melakukan kegiatan usaha baik perusahaan domestik ataupun dari perusahaan mancanegara. Dari banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia menjadi keuntungan negara untuk meningkatkan pendapatan melalui pembayaran pajak. Pajak menjadi sumber pendapatan negara yang tinggi bahkan lebih dari 80% pendapatan negara berasal dari pemungutan pajak (BPS, 2022). Pajak bersifat memaksa dimana tata caranya diatur dalam Undang Undang Perpajakan. Penerimaan pajak yang diperoleh pemerintah dialokasikan untuk tujuan pembangunan nasional, yang mana tujuan pembangunan nasional tersebut digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan peningkatan Sumber Daya Manusia guna tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat meskipun tidak dapat dinikmati secara langsung.

Pemerintah Indonesia melakukan pemungutan pajak dengan menggunakan beberapa sistem, salah satunya berupa *Self Assessment System*, maksudnya orang pribadi atau badan memiliki kuasa penuh dalam menjalankan kewajiban pajak meliputi menghitung, membayar dan melaporkan pajak secara mandiri. Pihak fiskus berfokus pada pemberian pelayanan, pengawasan, dan pembinaan terhadap wajib pajak. Maka dari itu pemerintah berharap kepada masyarakat untuk memiliki kedisiplinan dan pengetahuan pajak yang tinggi agar terpenuhinya kewajiban membayar pajak (Stawati, 2020). Namun dalam penerapan sistem perpajakan tersebut, terdapat halangan bagi pemerintah sehingga penerimaan pajak negara tidak optimal. Respon yang diberikan perusahaan atas pungutan pajak yang diselenggarakan pemerintah tidak selalu positif, alasan dilakukannya penghindaran pajak oleh perusahaan adalah karena antara pemerintah dengan perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda. Perusahaan melakukan cara untuk meminimalkan jumlah pajak namun pemerintah berusaha mendapatkan pajak dengan maksimal agar mempermudah proses pembangunan negara. Penerapan *Self Assessment System* dapat membuka peluang untuk memanipulasi jumlah angka beban pajak yang wajib dibayar, ketidakpatuhan tersebut dinamakan

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Teknologi informasi yang terus berkembang dan sistem perekonomian negara yang semakin terbuka menjadikan perusahaan memiliki peluang dalam menjalankan aktivitas *tax avoidance* dalam pengembangan usaha. *Tax Avoidance* dilakukan dengan mengurangi jumlah pajak terutang perusahaan untuk mengefisienkan pembayaran jumlah pajak yang terutang, tindakan tersebut tidak melanggar aturan perpajakan namun merugikan bagi pihak pemerintah (Handayani, 2018).

Perusahaan diwajibkan membayarkan pajak penghasilannya kepada negara, pembayaran pajak perusahaan didasari pada total laba yang diperoleh perusahaan (Siregar, 2016). Pada tahun 2020 dan 2021, seluruh dunia telah mengalami pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya penerimaan negara serta semakin membengkaknya pengeluaran negara untuk pemulihan kondisi perekonomian negara. Di sisi lain perusahaan juga mengalami penurunan dalam perolehan laba namun tetap wajib melaksanakan pembayaran pajaknya. Pembayaran pajak tersebut menjadi dilema bagi pemilik perusahaan dikarenakan secara langsung pajak mengurangi jumlah pendapatan bagi perusahaan. Tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak agar pajak penghasilan menjadi kecil. Pembayaran pajak dapat mengurangi perolehan laba perusahaan, sehingga pemegang saham diduga cenderung lebih menyukai manajemen perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (Wijayani, 2016). Ada berbagai macam kondisi yang membuat perusahaan menjadi tertarik dalam melakukan penghindaran pajak, seperti halnya laba yang tinggi, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jumlah aset tetap yang besar.

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak sudah banyak diteliti namun didapatkan beraneka macam hasil yang berbeda. Dewi & Noviari (2017) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus penelitiannya yaitu menguji pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *corporate social responsibility* pada penghindaran pajak mendapatkan hasil yaitu penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *profitability*, perusahaan yang memperoleh laba besar dapat berakibat pada besarnya pembayaran pajak. Subagiastira dkk. (2016) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus penelitiannya yaitu menguji pengaruh *profitability*, *family ownership*, dan *good corporate*

governance pada *tax avoidance* mendapatkan hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas karena perencanaan pajak dilakukan dengan sangat baik oleh perusahaan yang mempunyai tingkat laba tinggi. Anggraeni & Oktaviani (2021) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus penelitian yaitu menguji pengaruh *thin capitalization*, *profitability*, dan *size* terhadap tindakan *tax avoidance* mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, perusahaan dengan tingkat laba yang besar akan melaksanakan perencanaan pajak agar pajak menjadi rendah. Stawati (2020) telah menyelesaikan penelitian tentang pengaruh *profitability*, *leverage* dan *size* terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Irawati dkk. (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada analisis *profitability*, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *family ownership* terhadap *tax avoidance* ditemukan hasil yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan penghindaran pajak dipandang sebagai kegiatan yang sangat beresiko dan memiliki biaya yang tinggi untuk membayar konsultan pajak dan membayar denda, sehingga penghindaran pajak tidak dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang membahas pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* sudah banyak diteliti namun didapatkan beraneka macam hasil yang berbeda. Abdullah (2020) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* pada *tax avoidance* yang dilakukan di perusahaan makanan dan minuman memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *leverage* karena jumlah pembayaran pajak perusahaan menjadi kecil setelah perusahaan memanfaatkan bunga yang berasal dari hutang perusahaan. Rahmadani dkk. (2020) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus penelitiannya yaitu menguji pengaruh *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan manajemen laba pada *tax avoidance* dengan variabel moderasi koneksi politik memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *leverage* dikarenakan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat memunculkan beban bunga yang bisa memotong jumlah beban pajak. Putri & Putra (2017) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus menguji pengaruh *leverage*, *profitability*, *firm size* dan proporsi kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak memperoleh hasil bahwa

penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, pajak penghasilan menjadi semakin kecil akibat timbulnya insentif beban bunga yang berasal dari hutang. Rifai & Atiningsih (2019) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, *capital intensity*, manajemen laba pada *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena hutang yang tinggi tidak dimanfaatkan sebagai aktivitas *tax avoidance* karena perusahaan mendapatkan pinjaman yang berasal dari pemegang saham dan bukan dari pihak ketiga. Irawati dkk. (2020) telah melaksanakan penelitian dengan fokus menganalisis *leverage*, *profitability*, peningkatan penjualan dan *family ownership* terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* dikarenakan tingginya tingkat hutang menyebabkan manajemen merasa mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam pelaporan operasionalnya, sehingga tidak terjadi penghindaran pajak.

Penelitian yang membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak telah banyak dilakukan namun didapatkan beraneka macam hasil yang berbeda. Handayani (2018) telah melaksanakan penelitian dengan fokus menguji pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *firm size* pada penghindaran pajak memperoleh hasil yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak hal tersebut dikarenakan perusahaan besar akan memanfaatkan sumber dayanya secara optimal. Pratama & Murtin (2020) melakukan penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak memperoleh hasil yaitu penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Moeljono (2020) melakukan penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak memperoleh hasil yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Wardani & Khoiriyah (2018) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus untuk menguji pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil yaitu penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan karena perusahaan yang dikategorikan berskala besar dapat memperoleh keuntungan dengan stabil sehingga berpotensi dalam melaksanakan penghindaran pajak. Dewi & Noviari (2017) melakukan penelitian yang berfokus

menguji pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability* dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara negatif pada penghindaran pajak dikarenakan perusahaan besar akan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku dikarenakan pemungut pajak melakukan pengawasan yang ketat.

Penelitian yang membahas pengaruh *Capital intensity* terhadap penghindaran pajak telah banyak dilakukan namun didapatkan beraneka macam hasil yang berbeda. Wiguna & Jati (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity* pada *tax avoidance* memperoleh hasil yaitu penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *capital intensity*. Muzakki & Darsono (2015) melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh *corporate social responsibility* dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *capital intensity* karena pengakuan beban penyusutan oleh perusahaan tidak dapat diterima dalam perpajakan, sehingga dapat memperbesar beban pajak. Rifai & Atiningsih (2019) melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh rasio hutang, tingkat laba, intensitas modal, manajemen laba terhadap penghindaran pajak memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *capital intensity* karena beban pajak perusahaan dapat berkurang sebagai akibat dari adanya depresiasi *fix asset*, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penghindaran pajak. Zoebar & Miftah (2020) telah menyelesaikan penelitian dengan fokus utama yaitu menguji pengaruh tanggung jawab perusahaan, intensitas modal, dan kualitas audit pada *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *capital intensity*, karena perusahaan lebih memilih aset tetap untuk aktivitas operasional. Sinaga & Malau (2021) melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh intensitas modal dan intensitas persediaan pada *tax avoidance* memperoleh hasil yaitu *capital intensity* memiliki pengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak.

Sesuai isi latar belakang yang sudah dijelaskan, terdapat ketidakkonsistenan atas hasil dan banyaknya perbedaan pada penelitian terdahulu, peneliti ingin menunjukkan penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh

profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak”. Didapatkan simpulan rumusan masalah yaitu; (1) apakah penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas? (2) apakah penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh *leverage*? (3) apakah penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan? (4) apakah penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh *capital intensity*?. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris adanya pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, dan menguji secara empiris pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Kebaruan dari penelitian ini adalah dalam perhitungan penghindaran pajak yang menggunakan rumus *current effective tax rate* yaitu dengan membandingkan beban pajak kini dengan laba sebelum pajak karena menunjukkan besaran pajak kini terlepas dari pajak tangguhan serta pajak final atau memanfaatkan beban pajak penghasilan tahun berjalan. Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu mempersembahkan kontribusi kepada golongan yang mempunyai kepentingan. Berikut kontribusi yang diharapkan: Bagi akademisi, hasil dari penelitian bisa dijadikan pengetahuan mengenai faktor yang berpengaruh pada penghindaran pajak, dan dapat disempurnakan kembali oleh peneliti pada penelitian selanjutnya. Bagi praktisi, manajemen perpajakan diharapkan agar lebih waspada dalam mengambil sebuah keputusan perpajakan yang mana selain mendengar permintaan pemilik perusahaan juga harus memahami peraturan perundang – undangan. Bagi regulator, pemerintah diharapkan agar lebih rinci terhadap pembuatan regulasi agar dapat meminimalisir celah perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Peneliti menulis sistematika penulisan agar isi penelitian mudah dipahami pembaca. Bab satu menjelaskan latar belakang masalah mengenai penerimaan negara melalui pajak yang salah satunya berasal dari perusahaan dan digunakan oleh pemerintah untuk pendanaan kesejahteraan masyarakat, namun perusahaan yang menjadi wajib pajak memiliki prinsip untuk memaksimalkan pendapatan sehingga jajaran direksi berpotensi untuk mengurangi jumlah pembayaran beban

pajak menggunakan praktik penghindaran pajak. Selanjutnya juga dijelaskan tentang rumusan masalah penelitian, kontribusi riset penelitian, dan tujuan penelitian. Bab dua menjelaskan teori agensi yang melandasi penelitian dan menjadi acuan topik pembahasan yang hendak dianalisis, dan teori mengenai variabel penelitian meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*. Selain itu juga dijelaskan penelitian sebelumnya yang mempunyai persamaan topik dan pengembangan hipotesis yang menjadi jawaban sementara terkait hubungan antar variabel pada penelitian ini. Disajikan juga kerangka konseptual dengan maksud mempermudah gambaran penelitian dengan jelas. Bab tiga merupakan metode penelitian yang memuat metode penelitian kuantitatif dan cara mendapatkan data dari laporan keuangan industri manufaktur periode 2017-2021. Selanjutnya dilakukan identifikasi setiap variabel penelitian yang mana profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital Intensity* menjadi variabel independen serta penghindaran pajak menjadi variabel dependen. Bab empat memuat hasil dan membahas penjelasan pengolahan data menggunakan SPSS dengan menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, serta uji koefisien determinasi dan uji statistik t untuk pengujian hipotesis. Pada bab empat juga memuat pembahasan pada setiap variabel untuk pemecahan masalah. Bab lima merupakan kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari pengujian hipotesis yang berkaitan dengan hubungan tiap variabel. Kesimpulan penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, serta *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Bab ini juga menjelaskan keterbatasan dalam proses melaksanakan penulisan serta saran dari penulis kepada pemilik kepentingan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi memiliki arti ikatan *agent* bersama *principal*, dibawah satu atau lebih dengan memperlibatkan *agent* dalam pelaksanaan berbagai layanan dengan memberikan kuasa dalam mengambil keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 1976). Konflik agensi muncul karena manajemen lebih mengutamakan kepentingan individu daripada kepentingan perusahaan, *principal* dan *agent* yang memiliki perbedaan kepentingan dapat menyebabkan perbedaan informasi lebih lanjut tentang perusahaan.

Principal yang dimaksud dalam perusahaan ialah para pemegang saham dan yang dimaksud dari *agent* adalah direksi. Pemegang saham dan direksi perusahaan memiliki perbedaan tugas, pemegang saham bertugas memantau kegiatan operasional perusahaan dengan tidak terlibat secara langsung, sedangkan direksi perusahaan bertugas melakukan kegiatan operasional perusahaan secara langsung. Adanya perbedaan tugas tersebut membuat masalah baru karena perbedaan kepentingan. Konflik agensi dapat terjadi apabila pemegang saham menginginkan jumlah laba yang besar, namun direksi menginginkan kegiatan perusahaan berjalan stabil. Maka direksi sebagai agen akan melakukan cara untuk memaksimalkan keuntungan yang tinggi dengan membayarkan beban pajaknya menjadi semakin kecil. Anggaran yang semula diperuntukkan membayar pajak tidak semua dibayarkan, karena manajemen telah mengurangi jumlah pajak menjadi lebih rendah dari jumlah pajak semula, dan perusahaan menjadikan perbedaan jumlah pajak tersebut menjadi keuntungan. Dalam perpajakan yang dimaksud dari *principal* adalah pihak fiskus dan maksud dari *agent* adalah wajib pajak. Fiskus dan perusahaan mempunyai perbedaan kepentingan, fiskus memiliki tujuan memaksimalkan penerimaan pajak untuk keperluan pembangunan nasional, sedangkan perusahaan berkepentingan untuk meminimalisir jumlah beban termasuk pajak dengan tujuan menghasilkan laba yang besar. Masalah baru tersebut

muncul sebagai akibat dari perbedaan pandangan terhadap resiko, peran, serta tujuan antara *principal* dan *agent* (Wiguna & Jati, 2017) *Agency theory* mengasumsikan bahwa individu cenderung bertindak untuk kepentingan sendiri. Manajer yang memiliki peran sebagai agen akan mengambil langkah-langkah *opportunistic* untuk mensejahterakan diri sendiri dengan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan akan mendapat upah yang besar atas performa dalam mengatur kegiatan bisnis perusahaan. *Agent* yang mengambil langkah-langkah *opportunistic* memiliki potensi menghindari pajak. (Larosa dkk., 2019)

2.1.2. Penghindaran Pajak

Setiap perusahaan tentunya memiliki perencanaan pajak untuk menyeimbangkan antara manfaat dan biaya yang dikeluarkan. Hakikatnya pajak menjadi penerimaan negara yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum, namun secara ekonomis pajak menjadi beban yang wajib dibayar perusahaan pada kas negara (Siregar, 2016). Perusahaan yang telah melaksanakan kewajiban membayar pajak kepada negara, maka perusahaan tersebut telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat.

Penghindaran pajak ialah perencanaan pajak yang bersifat legal karena masih dalam lingkup peraturan pajak dengan meminimalkan total pajak. Penghindaran pajak menjadi bagian dari perencanaan pajak, dengan melakukan *tax affairs* dan masih mentaati aturan pajak. *Tax avoidance* memiliki arti usaha dalam meminimalkan total pajak terutang, namun masih boleh dilakukan karena tidak melanggar aturan pajak, di mana teknis pelaksanaannya dengan menggunakan celah (*grey area*) dari aturan pajak (Moeljono, 2020).

Dari sudut pandang hukum, *tax avoidance* bukanlah tindakan yang melawan hukum, karena tidak ada pasal-pasal atau aturan yang dilanggar, namun sebenarnya dari sudut pandang moral-etik tindakan *tax avoidance* merupakan tindakan oportunistik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pribadi. Tindakan seperti itu sama sekali tidak dikehendaki oleh pembuat undang-undang (Lasmana & Tjaraka, 2011).

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan untuk mendapatkan *profit* dari *asset* perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran kinerja sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan datang dan menjadi tolak ukur berhasilnya kegiatan operasional perusahaan (Larosa dkk., 2019).

Perolehan laba yang tinggi menjadi tolak ukur bagi para investor terhadap penilaian perusahaan, pihak investor akan melihat keefektifan dalam pengelolaan aset. Perusahaan dengan laba bersih yang besar maka tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan juga besar. Jika perusahaan semakin tinggi dalam menghasilkan laba, maka akan mengalami peningkatan dalam pajak penghasilannya seiring dengan meningkatnya laba. Artinya pajak penghasilan meningkat seiring dengan laba. Tingkat profitabilitas yang menunjukkan peningkatan memiliki arti bahwa kinerja perusahaan bekerja dengan bagus, hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan yang mempengaruhi jumlah pembayaran pajak. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi berupaya dalam melaksanakan perencanaan pajak sehingga dapat menyesuaikan jumlah kewajiban pembayaran pajak (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

2.1.4 *Leverage*

Leverage ialah banyaknya total utang perusahaan yang dipakai sebagai pembiayaan, *leverage* menjadi dana perusahaan yang bersumber dari hutang dan memiliki biaya beban tetap dan digunakan untuk meningkatkan laba, *leverage* atau utang jangka panjang mengakibatkan timbulnya beban tetap berupa kewajiban pembayaran bunga. Pada intinya apabila tingkat hutang meningkat maka jumlah hutang pada pihak ketiga sebagai pembiayaan juga akan tinggi dan biaya bunga yang muncul sebagai akibat dari penggunaan hutang akan meningkat juga. Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang menginterpretasikan ukuran tingkat hutang terhadap kapitalisasi sebuah perusahaan, ketika rasio *leverage* menunjukkan angka yang tinggi artinya semakin besar hutang perusahaan dan kondisi keuangan sedang tidak sehat dan berisiko mengalami pailit. *Leverage* digunakan sebagai pengukur kesanggupan dalam pemenuhan kewajiban perusahaan kepada pihak lain. Sistem *leverage* memiliki manfaat menilai besarnya aktiva perusahaan yang menjadikan

hutang sebagai pembiayaannya, maka perusahaan akan mengetahui jumlah komponen dari tiap penggunaan modal untuk jaminan hutang hingga jangka panjang. Penggunaan *leverage ratio* adalah untuk mengukur seberapa besar pendanaan yang berasal dari hutang. Rasio ini dapat mengetahui seberapa besar perusahaan didanai menggunakan kredit atau dari eksternal mengenai kapasitas perusahaan yang dijelaskan ekuitas (Rifai & Atiningsih, 2019).

2.1.5. Ukuran perusahaan

Firm size atau ukuran perusahaan ialah pengkategorisasian perusahaan kedalam kelompok perusahaan kecil atau perusahaan besar dalam bentuk skala yang diukur melalui harga saham, jumlah aset, total penjualan, tingkat penjualan rata-rata. Skala ukuran perusahaan menggambarkan kedudukan dimana perusahaan dengan skala besar memiliki kelebihan dalam sumber dana yang didapatkan dengan tujuan pembiayaan investasi dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan bisa dipakai untuk menggantikan karakteristik perusahaan, modal akan lebih mudah didapatkan oleh kategori perusahaan besar, dan sebaliknya, modal akan lebih sulit didapatkan oleh perusahaan dengan ukuran yang kecil. Besarnya *total asset* yang dikuasai perusahaan dapat mempengaruhi pada kategori ukuran perusahaan serta besarnya *total asset* akan mempengaruhi daya produksi perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang besar. Perusahaan secara otomatis menjadi wajib pajak, praktik penghindaran pajak dapat disebabkan oleh faktor ukuran perusahaan, sehingga dapat dipastikan ukuran perusahaan kemungkinan akan memiliki pengaruh pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajak (Dewi & Noviari, 2017).

2.1.6. *Capital Intensity*

Definisi dari *Capital intensity* ialah kegiatan investasi perusahaan pada persediaan dan *fix asset*. Putra & Merkusiwati (2016) menyebutkan bahwa penyusutan aset tetap tiap tahun yang berasal dari *fix asset* pada perusahaan dapat memungkinkan perusahaan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajaknya. Perusahaan yang melakukan investasi pada *fix asset* dapat melakukan pengurangan

pada penghasilan kena pajak sebagai upaya manajemen pajak melalui perhitungan penyusutan aset tetap. *Capital Intensity Ratio* memberi informasi mengenai jumlah modal atau kebutuhan aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio *Capital Intensity* yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan tersebut telah melangsungkan pendanaan dengan jumlah besar pada *asset* dalam memperoleh keuntungan, tingginya rasio juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memperoleh pendapatan yang lebih rendah walaupun mempunyai total aset yang lebih banyak. Sebaliknya, ketika perusahaan memiliki *capital intensity ratio* yang rendah, maka perusahaan tersebut mampu untuk memperoleh laba dengan jumlah lebih tinggi walaupun memiliki *total asset* yang lebih rendah. Dengan adanya *capital intensity ratio* ini membantu perusahaan untuk melakukan perencanaan manajemen perusahaan dan penyesuaian belanja modal. Manajer yang menggunakan *capital intensity ratio* dapat terbantu dalam mewujudkan keputusan produksi dengan cerdas terkait penggunaan aset (Siregar, 2016).

2.2. Penelitian Sebelumnya

Dewi & Noviani (2017) telah menyelesaikan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability* dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, perolehan laba yang besar berakibat pada tingginya pajak yang dibayar. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, hutang yang digunakan sebagai pembiayaan operasional dapat memberi peluang penghindaran pajak atas munculnya pembayaran bunga. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan, perusahaan dengan ukuran besar akan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku dikarenakan pemungut pajak melakukan pengawasan yang ketat.

Anggraeni & Oktaviani (2021) telah menyelesaikan penelitian dengan menguji pengaruh *thin capitalization*, *profitability*, dan *firm size* terhadap tindakan *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas karena perencanaan pajak dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi agar pajak menjadi rendah. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi

secara negatif oleh ukuran, perusahaan berskala besar memanfaatkan sumber dayanya untuk menghindari pajak yang tinggi.

Irawati dkk. (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada analisis *profitability*, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan *family ownership* pada penghindaran pajak. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas karena penghindaran pajak dipandang sebagai kegiatan yang sangat beresiko dan memiliki biaya yang tinggi untuk konsultan pajak dan pembayaran denda, sehingga penghindaran pajak tidak dilakukan oleh perusahaan. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena tingkat hutang yang tinggi menyebabkan manajemen merasa mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam pelaporan operasionalnya, sehingga tidak terjadi penghindaran pajak.

Wardani & Khoiriyah (2018) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan pada *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas, upaya penghindaran pajak dilakukan dengan alasan laba yang dihasilkan terlalu tinggi dengan memanfaatkan celah pada aturan pajak. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena aturan pendanaan pajak menjadi alasan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak, hal tersebut membuat manajemen memutuskan melakukan pembiayaan operasional yang berasal dari internal. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan, perusahaan yang dikategorikan berskala besar dapat memperoleh keuntungan dengan stabil sehingga berpotensi untuk melakukan penghindaran pajak.

Moeljono (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, laba besar yang diperoleh menjadikan perusahaan mengurangi pajaknya menggunakan *transfer pricing* dan tidak dengan penghindaran pajak. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena hutang yang tinggi mendorong manajemen untuk memanfaatkannya hanya sebagai operasional, sehingga tidak terjadi penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan lebih memilih untuk melakukan penghindaran pajak melalui penyusutan aset tetap.

Abdullah (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *liquidity* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *leverage*, jumlah pajak menjadi kecil setelah perusahaan memanfaatkan bunga yang berasal dari hutang perusahaan.

Darmawan & Sukartha (2014) telah menyelesaikan penelitian yang membahas tentang pengaruh penerapan tata kelola perusahaan, *leverage*, *profitability*, dan *firm size* pada *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, aset yang dikelola dengan baik akan memunculkan kelonggaran pajak, maka dari itu perusahaan memilih untuk melaksanakan penghindaran pajak. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena aturan mengenai struktur modal menjadi hambatan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan, beban pajak dapat dikelola dengan baik dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Muzakki & Darsono (2015) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *capital intensity*, koreksi positif yang terjadi karena pengakuan beban penyusutan oleh perusahaan tidak dapat diterima dalam perpajakan, sehingga dapat memperbesar beban pajak.

Wiguna & Jati (2017) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity* pada *tax avoidance*. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *capital intensity* karena total aset tetap yang tinggi pada perusahaan tidak digunakan sebagai praktik penghindaran pajak, melainkan digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

Rifai & Atiningsih (2019) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *leverage*, *profitability*, *capital intensity*, manajemen laba pada *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas karena perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi tetap

membayarkan pajak dengan penuh karena citra perusahaan menjadi hal penting yang menjadi fokus manajemen. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* karena hutang yang tinggi tidak dimanfaatkan sebagai aktivitas penghindaran pajak karena perusahaan mendapatkan pinjaman yang berasal dari pemegang saham dan bukan dari pihak ketiga. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *capital intensity*, beban pajak perusahaan dapat berkurang dikarenakan adanya depresiasi yang dialami oleh *fix asset*, sehingga perusahaan akan memanfaatkan penyusutan aset tetapnya.

Lestari & Putri (2017) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh tata kelola perusahaan, *political connection*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* yang memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, penggunaan dana yang berasal dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga akan timbul pengurang laba sebelum pajak yang berupa beban bunga, artinya perusahaan akan menanggung pajak menjadi semakin kecil daripada dengan tidak menggunakan utang.

Putri & Putra (2017) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *leverage*, *profitability*, *firm size* dan proporsi kepemilikan institusional pada penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas dikarenakan tingginya perolehan laba menyebabkan semakin bertambah jumlah pembayaran pajak, maka dari itu perusahaan akan memanfaatkan tingkat laba untuk menghindari pajak. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan biaya bunga yang timbul akibat dari penggunaan utang untuk menghindari pajak. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan, secara umum perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar memiliki sumber daya yang melimpah yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu.

Zoebar & Miftah (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan kualitas audit pada *tax avoidance*. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *capital intensity* dikarenakan *fix asset* yang dikuasai

perusahaan dimanfaatkan sebagai tujuan operasional perusahaan saja, dan tidak menggunakan depresiasi aset tetap untuk menghindari pajak.

Rahmadani dkk. (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada Pengaruh *firm size*, *profitability*, *Leverage*, dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* dimoderasi oleh koneksi politik. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa *profitability* memiliki pengaruh secara positif pada penghindaran pajak, *leverage* memiliki pengaruh secara positif pada penghindaran pajak, dan *firm size* memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak.

Subagiastra dkk. (2016) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *profitability*, *family ownership*, dan tata kelola perusahaan terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas dikarenakan laba yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat melakukan *tax planning* dengan optimal dengan mengurangi beban pajak.

Putra & Merkusiwati (2016) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan dan rasio intensitas modal pada penghindaran pajak memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* dikarenakan perusahaan yang menggunakan pendanaan melalui hutang tidak dapat menghasilkan laba dengan optimal sehingga tidak dapat melakukan *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan besar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan optimal sehingga dapat melakukan *tax planning* dengan baik. *Capital intensity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan aset tetap digunakan untuk operasional perusahaan dan bukan memanfaatkan biaya penyusutannya untuk mengurangi pajak.

Sinaga & Malau (2021) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh secara negatif pada *tax avoidance*.

Siregar (2016) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *tax avoidance* memperoleh hasil bahwa

penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *leverage* dikarenakan timbulnya biaya bunga dari penggunaan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan besar dapat melakukan penghindaran pajak melalui penggunaan sumber daya yang optimal. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *capital intensity* dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan diduga sudah tidak bisa disusutkan lagi karena telah melewati masa manfaat yang telah ditentukan.

Stawati (2020) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *profitability*, *leverage* dan *firm size* terhadap tax avoidance memperoleh hasil bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dharma & Noviari (2017) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *corporate social responsibility* dan *capital intensity* pada penghindaran pajak memiliki hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *capital intensity* dikarenakan adanya penyusutan pada aset tetap membuat perusahaan membayarkan pajaknya menjadi lebih kecil.

Larosa dkk. (2019) telah menyelesaikan penelitian yang berfokus pada pengaruh *leverage*, *profitability*, *firm size*, dan *capital intensity* pada penghindaran pajak memperoleh hasil bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan laba yang diterima, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *leverage* dikarenakan perusahaan menggunakan hutang untuk keperluan investasi untuk mendapatkan penghasilan diluar usaha dan tidak digunakan untuk melakukan penghindaran pajak, penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan besar mampu untuk melakukan penghindaran pajak dengan menyewa konsultan pajak, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *capital intensity* dikarenakan perusahaan tidak menggunakan penyusutan dari aset tetap untuk melakukan penghindaran pajak.

2.3. Hipotesis

2.3.1. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Teori Keagenan menyatakan bahwa perbedaan tugas akan menyebabkan perbedaan pandangan antara pemilik perusahaan dengan pihak pemungut pajak, perusahaan sebagai agen akan memaksimalkan pendapatannya serta meminimalkan jumlah pajak dengan penghindaran pajak. Jumlah pajak yang dibayar tergantung pada laba yang didapatkan, pembayaran pajak yang tinggi dapat disebabkan oleh tingginya perolehan laba, serta pajak dapat mengurangi keuntungan yang dibagi pada pemilik perusahaan. Profitabilitas menjadi indikator dalam pencapaian laba perusahaan sehingga profitabilitas menjadi faktor penting dalam penentuan jumlah pajak penghasilan perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga jumlah pembayaran pajak, dan semakin rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah juga jumlah pembayaran pajak. Praktik penghindaran pajak dapat terjadi karena tingginya jumlah pembayaran pajak. Dewi & Noviani (2017) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif karena profitabilitas. Perusahaan akan membayar pajak lebih besar apabila memiliki tingkat perolehan laba yang besar, dan perusahaan akan membayar pajak lebih kecil apabila memiliki tingkat perolehan laba yang kecil, oleh karena itu penghindaran pajak cenderung dilaksanakan oleh perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang tinggi. Anggraeni & Oktaviani (2021) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas besar dapat membayarkan pajaknya menjadi lebih kecil dikarenakan perusahaan tersebut mampu melakukan perencanaan pajak. Rahmadani dkk. (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif karena profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat mengatur pajaknya dengan cara melakukan *tax planning* dengan matang sehingga kecenderungan melakukan aktivitas penghindaran pajak mengalami kenaikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.3.2. Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak

Teori Keagenan menyatakan bahwa perbedaan tugas dan informasi asimetri antara *principal* dan *agent* menyebabkan permasalahan baru, sehingga tata kelola perusahaan yang baik sangat dibutuhkan. Perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan utang jangka panjang yang nantinya akan menambah beban bunga dan mengurangi laba, sehingga jumlah pajak yang dibayarkan berkurang. Tingginya biaya bunga perusahaan dapat mengakibatkan semakin rendahnya pembayaran pajak, penggunaan kredit perusahaan dilakukan sebagai penghematan pajak dengan memunculkan biaya bunga yang dapat dijadikan sebagai pengurang pajak penghasilan, manajemen akan meningkatkan permodalan yang didapatkan melalui hutang agar keuntungan yang dihasilkan menjadi lebih kecil. *Leverage* ialah pembiayaan perusahaan yang bersumber dari jumlah utang, tingginya jumlah hutang menyebabkan semakin tinggi beban bunga, dan beban pajak akan menjadi semakin menurun sebagai akibat dari tingginya beban bunga yang dimiliki perusahaan. Pajak yang seharusnya dibayarkan dapat dipengaruhi oleh kebijakan tentang penggunaan dana karena apabila perusahaan memiliki sumber dana yang berasal dari hutang maka muncul beban bunga yang bisa mengurangi jumlah pajak. Dewi & Noviani (2017) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif karena *leverage*. Besarnya nilai hutang perusahaan maka mengakibatkan rendahnya tingkat penghindaran pajak. Lestari & Putri, (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, penggunaan dana yang berasal dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga akan timbul pengurang laba sebelum pajak yang berupa beban bunga, artinya perusahaan akan menanggung pajak menjadi semakin kecil daripada dengan tidak menggunakan utang. Putri & Putra (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*, penggunaan utang sebagai pendanaan perusahaan dilakukan untuk mengurangi laba sebelum pajak yang berdampak pada semakin kecilnya pajak yang dibayarkan. Sesuai penjelasan diatas kesimpulan hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.3.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

Teori Keagenan menyatakan bahwa perbedaan tugas dan informasi asimetri antara *principal* (fiskus) dan *agent* (perusahaan) menyebabkan permasalahan baru antara fiskus dengan perusahaan, sehingga dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik. Pengkategorian ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aset perusahaan, perusahaan dengan kepemilikan aset besar menggambarkan mampu untuk memperoleh laba dengan stabil. Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar memiliki sumber pembiayaan yang banyak dalam pembiayaan investasi untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan besar lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan melalui kegiatan pada pasar modal, sementara itu perusahaan kecil lebih susah dalam memperoleh pendanaan melalui kegiatan pada pasar modal. Penghindaran pajak bisa saja tidak terjadi pada perusahaan yang memiliki aset yang besar dikarenakan pengawasan dari pihak fiskus agar perusahaan tersebut membayar pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku. Beban pajak yang tinggi akan dikeluarkan oleh perusahaan dengan kepemilikan aset yang besar, manajemen akan menyiasati pengeluaran beban pajak dengan menekan semua beban dengan tujuan efisiensi keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki jumlah aset yang juga besar, oleh karena itu perusahaan berpeluang melakukan *tax planning* agar beban pajak dapat dikurangi dengan mengurangi penghasilan kena pajak dengan menggunakan efek dari penyusutan. Handayani (2018) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar dapat melakukan *tax planning* dengan baik menggunakan sumber daya yang dimiliki. Putri & Putra (2017) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki fokus dalam menjaga reputasi baiknya supaya dipandang baik oleh masyarakat dan fiskus, maka perusahaan akan tetap menaati peraturan pajak dengan baik dan melakukan *tax planning* tanpa melanggar ketentuannya. Rahmadani dkk. (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan isi penjelasan, maka hipotesis yang ditentukan adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.3.4. Pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak

Teori Keagenan menyatakan bahwa perbedaan tugas dan informasi asimetri antara principal dan agen menyebabkan permasalahan baru antara *principal* (fiskus) dengan *agent* (perusahaan), sehingga dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan aset tetap yang nantinya akan menambah beban depresiasi dan mengurangi keuntungan, maka dari itu jumlah pembayaran pajak menjadi berkurang. Perusahaan yang mempunyai *fix asset* berpotensi meminimalkan jumlah pajak sebagai akibat dari penyusutan aktiva tetap. Ketika perusahaan memiliki jumlah aset perusahaan yang tinggi, maka akan meningkatkan beban depresiasi dari aset tetap, dengan kata lain beban penyusutan yang semakin tinggi menyebabkan jumlah pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Definisi dari *capital intensity* adalah ketika perusahaan yang melakukan investasi aset pada persediaan dan aset tetap. Perusahaan diperkenankan melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan prediksi masa manfaat, namun masa manfaat memiliki waktu lebih singkat apabila dilihat dari sudut pandang perpajakan. Muzakki & Darsono (2015) menyatakan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dharma & Noviari (2017) menyatakan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas, penentuan hipotesis yang diambil:

H4: *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

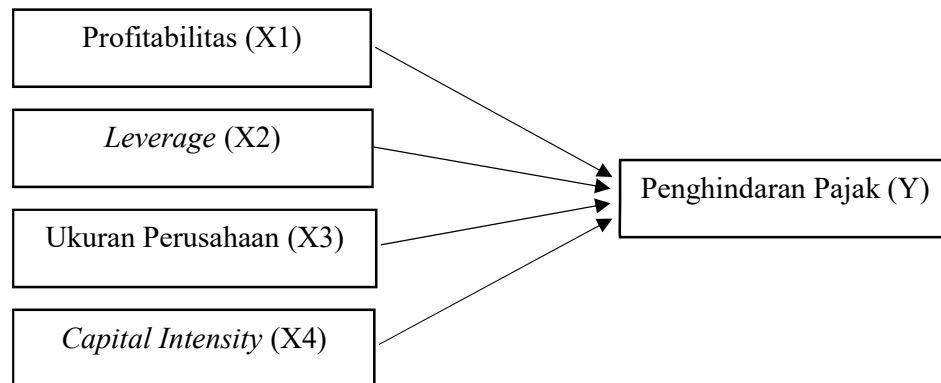
Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dimana penelitian ini bertujuan memahami pengaruh antar dua variabel atau lebih serta mengukur hubungan dari suatu sebab/akibat variabel independen pada variabel dependen. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dari profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), *capital intensity* (X4) sebagai variabel independen terhadap variabel dependen berupa penghindaran pajak (Y). Pengujian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Laporan keuangan akhir tahun milik industri manufaktur yang telah dipublikasikan pada website resmi perusahaan dan bursa efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021 menjadi sumber data penelitian.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena memiliki jumlah yang cukup banyak, memiliki jenis sector operasi yang beragam, serta skala kegiatan yang besar dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya sehingga diharapkan mampu membuat penelitian ini memperoleh hasil yang akurat dan dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2017-2021 karena keterbatasan data dari objek yang diteliti, sehingga peneliti mengambil data yang relevan dan valid yang diterbitkan di website BEI dan perusahaan terkait.

3.2. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang berupa penghindaran pajak (Y), dan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), dan *capital intensity* (X4).

Gambar 3.1
Kerangka Konseptual



3.3. Populasi dan Sampel

Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang tercatat pada BEI dalam periode 2017-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau berdasarkan kriteria tertentu yang dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Berikut ini adalah perumusan kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
2. Laporan keuangan tahunan yang disajikan selama periode 2017-2021.
3. Data yang disajikan pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan bersifat lengkap dan berkaitan dengan variabel meliputi laba bersih, jumlah aset, jumlah utang, jumlah aset tetap bersih, pajak kini, dan laba sebelum pajak.
4. Mata uang pada penyajian laporan keuangan akhir tahun menggunakan rupiah.
5. Perusahaan memiliki nilai laba positif selama periode 2017-2021.
6. Perusahaan memiliki nilai current ETR antara 0-1.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan *capital intensity* menjadi variabel independen, sedangkan penghindaran pajak menjadi variabel dependen. Berikut ialah deskripsi tiap variabel pada penelitian:

3.4.1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas diartikan sebagai pengukur kemampuan dalam mendapatkan laba pada perusahaan dalam bentuk rasio. Penggunaan Return on Asset (ROA) dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. *ROA* menunjukkan indikator mengenai seberapa efektif dan efisien manajemen dalam pengelolaan aset untuk memperoleh laba. Nilai paling tinggi *ROA* adalah 1 dan nilai paling rendah *ROA* adalah 0, nilai *ROA* yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba juga tinggi. Menurut Moeljono (2020) Perhitungan *ROA* dilakukan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \quad (3.1)$$

3.4.2. Leverage

Leverage diartikan sebagai perhitungan kinerja perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang. Penggunaan *Debt to assets ratio* dilakukan untuk menghitung leverage. Rasio ini menyajikan perbandingan kewajiban dengan aset untuk mendanai perusahaan serta menyajikan kemampuan aset dalam memenuhi hutang. Menurut Lestari & Putri (2017) perhitungan *leverage* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LEV = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \quad (3.2)$$

3.4.3. Ukuran Perusahaan

Kategori ukuran perusahaan dapat ditentukan menggunakan total aset perusahaan, nilai pasar saham, jumlah karyawan, nilai total aset, rata-rata tingkat penjualan, jumlah penjualan dan sebagainya. Pada penelitian ini, untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus *natural logarithm total asset*. Menurut Moeljono (2020) ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$FSIZE = \ln (Total\ Aset) \quad (3.3)$$

3.4.4. *Capital Intensity*

Capital intensity adalah aktivitas perusahaan ketika melaksanakan kegiatan investasi berupa *fix asset*. Rasio intensitas modal digunakan untuk mengukur *capital intensity* dimana akan menyajikan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset tetap dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Zoebar & Miftah (2020) pengukuran rasio intensitas modal dapat menggunakan rumus berikut:

$$CINT = \frac{\text{Total Fix Assets}}{\text{Total Assets}} \quad (3.4)$$

3.4.5. Penghindaran Pajak

Aktivitas penghindaran pajak ialah usaha meminimalkan pembayaran pajak oleh wajib pajak namun masih dalam batas wajar dan legal dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang masih belum jelas. *Current Effective Tax Rate (Current ETR)* dipergunakan sebagai pengukuran tingkat perusahaan dalam melaksanakan penghindaran pajak. Alasan menggunakan *Current ETR* karena menunjukkan besaran pajak kini terlepas dari pajak tangguhan serta pajak final atau memanfaatkan beban pajak penghasilan tahun berjalan. *Current tax* atau yang disebut pajak kini merupakan tanggungan seluruh beban pajak terbaru yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah sesuai ketentuan perundangundangan. Pajak kini mencakup seluruh kewajiban pajak yang dikelola negara seperti pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak pertambahan nilai atas barang mewah dan bea cukai. Menurut (Kasmir, 2016:27) Perhitungan *Current ETR* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax}}{\text{Pretax Book Income}} \quad (3.5)$$

Hasil dari *current ETR* berbanding terbalik dengan aktivitas penghindaran pajak. Oleh karena itu hasil dari *current ETR* dikalikan dengan negatif 1 agar logika proksi dan variabel searah.

3.5. Teknik Analisis

Langkah teknik analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berisi gambaran fenomena atau karakteristik dari data yang disajikan. Isi dari statistik deskriptif menggambarkan total data, mean, nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maksimum), dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19). Penggunaan teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran data meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan penghindaran pajak.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk menyelidiki data yang diteliti telah memenuhi kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu maupun residual dalam model regresi (Ghozali, 2016:154). Uji Normalitas digunakan untuk mencari tahu apakah residu dalam data penelitian mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak normal. Penelitian ini menggunakan 2 jenis uji normalitas yaitu menggunakan uji grafik *Normal Probability Plot* serta menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila dalam uji grafik terdapat titik-titik data yang mengikuti arah diagonal maka menunjukkan distribusi data residual normal, namun apabila tidak terdapat titik-titik data dan tidak sesuai dengan arah diagonal maka menunjukkan distribusi data residual menunjukkan data tidak normal (Ghozali, 2016:156). Dalam uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal apabila nilai uji K-S signifikan lebih besar dari 5%, namun apabila nilai uji K-S signifikan lebih kecil dari 5% maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pada tiap variabel independen, apabila model regresi tidak ditemukan hubungan tiap variabel independen maka bisa disimpulkan model

regresi yang digunakan adalah baik. Keberadaan multikolinieritas dalam regresi penelitian dapat dideteksi menggunakan uji multikolinearitas melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Data menunjukkan tidak adanya multikolinearitas ketika *tolerance* memiliki nilai lebih besar dari 0,1 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, namun data menunjukkan adanya multikolinearitas ketika *tolerance* memiliki nilai lebih kecil dari 0,1 dan VIF memiliki nilai lebih besar dari 10 (Ghozali, 2016:103).

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berguna untuk mengetahui hubungan atau korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:107). Uji Durbin Watson (DW test) dilaksanakan dalam pengujian autokorelasi. Dasar penentuan dalam uji Durbin Watson adalah ketika nilai du menunjukkan angka antara -2 hingga 2 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik akan menunjukkan homoskedastisitas ketika *variance residual* tetap antar pengamatan, dan dikatakan heteroskedastisitas ketika terdapat perbedaan, (Ghozali, 2016:134). Uji scatterplot digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas. Model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas ketika terdapat pola tertentu, namun model regresi dikatakan mengalami homoskedastisitas apabila tidak terdapat pola tertentu.

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai analisis regresi berganda. Berikut adalah rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (3.6)$$

Keterangan:

Y : Penghindaran Pajak

α : Konstanta

- β : Koefisien Regresi
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : *Leverage*
 X_3 : Ukuran Perusahaan
 X_4 : *Capital Intensity*
 e : *Error*

Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan alat analisis berupa koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik t.

3.5.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mencari pengaruh varians variabel dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai diantara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 membuktikan bahwa kecilnya kemampuan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai R^2 menunjukkan angka yang mendekati satu maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang besar dalam mempengaruhi variabel dependen. Ketika satu variabel independen ditambahkan dalam model maka nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun (Ghozali, 2016:95).

3.5.3.2. Uji Statistik t

Penggunaan uji statistik t memiliki tujuan apakah secara individu satu variabel independen dapat memiliki pengaruh pada variabel dependen. (Ghozali, 2016:97). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut. Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh pada variabel dependen ketika nilai signifikansi t memiliki nilai lebih kecil daripada 0,05. Variabel independen dikatakan tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen ketika nilai signifikansi t memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,05

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada industri manufaktur yang tercatat di BEI, penelitian dilakukan pada tahun 2017-2021. Penelitian ini memakai data sekunder, informasi perusahaan didapatkan melalui laporan keuangan akhir tahun yang diperoleh pada situs resmi perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada periode tahun 2017-2021.

Subjek penelitian yang akan diteliti berupa industri manufaktur yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), namun tidak semua populasi dianalisis, teknik *purposive sampling* dilaksanakan untuk memilih sampel dengan beberapa kriteria sampel yang telah disebutkan pada bab 3. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan maka terpilihlah 176 perusahaan manufaktur, data yang diambil adalah 5 tahun yang dimulai pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Sampel penelitian yang didapat berjumlah 365 data, dibawah ini adalah tabel penentuan sampel:

Tabel 4.1.
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria Sampel	2017	2018	2019	2020	2021	Total
1	Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2017-2021.	176	176	176	176	176	880
2	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2021.	(25)	(12)	(4)	(5)	(13)	(59)
3	Data laporan keuangan tahunan tidak disajikan dengan lengkap	(4)	(5)	(3)	(8)	(5)	(25)

4	Laporan keuangan tahunan disajikan dalam bentuk mata uang asing	(30)	(30)	(29)	(31)	(28)	(148)
5	Perusahaan mengalami kerugian	(25)	(23)	(24)	(45)	(26)	(143)
6	Nilai current ETR lebih dari 1.	(3)	(1)	(3)	(1)	0	(8)
	Total sampel	89	105	113	86	104	497
	Data Outlier	(22)	(25)	(33)	(25)	(27)	(132)
	Total data masuk SPSS	67	80	80	61	77	365

Sumber: www.idx.co.id, diolah 2022

4.2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Gambaran dan uraian data dari tiap variabel independen dan variabel dependen disajikan pada analisis statistik deskriptif. Pengujian statistik variabel menggunakan program SPSS. Data yang disajikan dalam uji statistik deskriptif meliputi nilai terkecil (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	365	.00041	.92100	.0895390	.08739620
LEV	365	.01085	1.94750	.3850486	.21538291
FSIZE	365	24.56492	33.53723	28.5661561	1.64958437
CINT	365	.00744	3.01784	.3782619	.22085690
TA	365	-.47634	-.11030	-.2444608	.04974894
Valid N (listwise)	365				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

4.2.1. Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak dihitung memakai rumus *Current ETR*, yaitu *current tax* dibagi dengan *earning before tax*. Hasil dari *Current ETR* dikalikan dengan -1 karena *Current ETR* berbanding terbalik pada penghindaran pajak. Perusahaan yang mempunyai nilai *Current ETR* yang besar memiliki arti bahwa kemungkinan perusahaan semakin rendah dalam melaksanakan penghindaran pajak, dan apabila

perusahaan dengan nilai *Current ETR* yang kecil memiliki arti bahwa kemungkinan perusahaan sedang menjalankan penghindaran pajak. Penghindaran pajak menunjukkan nilai mean sebanyak -0,2444608, artinya perusahaan rata-rata menanggung pajak sebanyak 24,47% dari *earning before tax*. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada 2018 memiliki nilai penghindaran pajak paling rendah yaitu -0,47634, artinya PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk menanggung pajak paling rendah sebesar 47,63% dari laba sebelum pajak. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada 2018 memiliki nilai penghindaran pajak paling tinggi yaitu -0,11030, artinya PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk menanggung pajak paling tinggi sebesar 11,03% dari laba sebelum pajak. Standar deviasi penghindaran pajak untuk seluruh sampel adalah 0,04974894.

4.2.2. Profitabilitas

Perhitungan nilai profitabilitas menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan *total asset* perusahaan. Nilai terendah dari ROA dimiliki oleh 0,00041 PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk pada 2020. Nilai tertinggi ROA dari PT Merck Tbk terjadi pada tahun 2018 senilai 0,92100. ROA memiliki nilai rata-rata senilai 0,0895390. Standar deviasi ROA adalah 0,08739620.

4.2.3. Leverage

Perhitungan nilai *leverage* dengan membandingkan total kewajiban dibagi dengan jumlah aset perusahaan. PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki nilai terendah pada LEV sebesar 0,01085 yang terjadi pada tahun 2021. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada 2017 memiliki nilai tertinggi pada LEV yaitu senilai 1,94750. Rata-rata dari LEV adalah senilai 0,3850486. Standar deviasi LEV adalah 0,21538291.

4.2.4. Ukuran Perusahaan

Suatu firm size atau ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus logaritma natural total aset. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada 2018 memiliki nilai FSIZE paling rendah yaitu sebesar 24,56492. PT Astra International Tbk pada 2021 memiliki nilai FSIZE paling tinggi yaitu sebesar 33,53723. Rata-

rata dari FSIZE adalah senilai 28,5661561. FSIZE memiliki standar deviasi sebesar 1,64958437.

4.2.5. *Capital Intensity*

Suatu *capital intensity* dapat diukur dengan rumus *net total fix asset* dibagi dengan *total asset*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 2020 memiliki nilai CINT paling rendah yaitu senilai 0,00744. Pada tahun 2019 PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk memiliki nilai CINT paling tinggi yaitu senilai 3,01784. Rata-rata dari CINT adalah senilai 0,3782619. Standar deviasi dari CINT senilai 0,22085690.

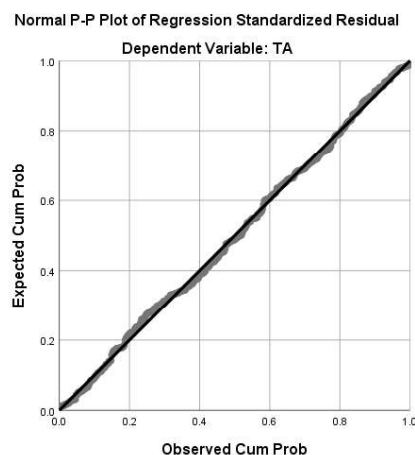
4.3. Analisis Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1. Uji Normalitas

Analisis grafik dan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan pada penelitian untuk mencari tahu nilai residu dari regresi berdistribusi normal atau tak normal.

Gambar 4.1



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Gambar 4. Menjelaskan hasil bahwa pada grafik tersebut terdapat titik-titik yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Menurut grafik P-Plot penelitian ini mempunyai arti bahwa distribusi data bersifat normal.

Tabel 4.3.
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		365
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04598562
Most Extreme Differences	Absolute	.025
	Positive	.021
	Negative	-.025
Test Statistic		.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Sesuai dengan tabel 4.3. menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Nilai tersebut menggambarkan data memiliki distribusi normal.

4.3.1.2. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pada tiap variabel independen.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.980	1.020
	LEV	.967	1.034
	FSIZE	.987	1.013
	CINT	.957	1.045

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Dalam tabel 4.4 diatas, Nilai tolerance pada tabel tersebut tidak menunjukkan adanya variabel indepenen yang bernilai lebih kecil dari 0,10. Nilai yang dimiliki variabel independen yaitu ROA bernilai 0,980, LEV bernilai 0,967, FSIZE bernilai 0,987, dan CINT bernilai 0,957. Nilai VIF pada tabel diatas juga tidak menunjukkan adanya variabel yang bernilai lebih dari 10, masing-masing variabel independen yaitu ROA bernilai 1,020, LEV bernilai 1,034, FSIZE bernilai 1,013 dan CINT

bernilai 1,045. Kesimpulan dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak mengalami multikolinieritas.

4.3.1.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi berguna untuk mengetahui hubungan atau korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

Tabel 4.5.
Hasil Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 ^a	.146	.136	.04624039	1.379

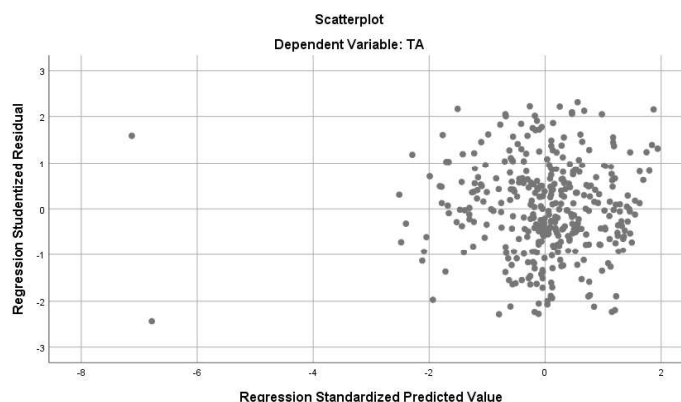
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Tabel 4.5. menjelaskan tidak terjadi autokorelasi karena nilai pada Durbin-Watson sebesar 1,379. Durbin-Watson memiliki nilai yang berada pada rentang terbebas dari autokorelasi dikarenakan berada dalam rentang -2 sampai 2.

4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.2



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Gambar 4.2. menunjukkan data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas dan menunjukkan gejala homokedastisitas karena gambar

menunjukkan hasil bahwa data menyebar secara acak dibawah dan diatas dalam uji scatter plot.

4.3.2. Hasil Uji Hipotesis

4.3.2.1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan penghindaran pajak sebagai variabel dependen, dan variabel independen berupa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*. Berikut ini adalah hasil uji linier berganda:

Tabel 4.6.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.424	.042		-10.037	.000
	ROA	.015	.028	.027	.540	.590
	LEV	-.067	.011	-.290	-5.864	.000
	FSIZE	.007	.001	.221	4.498	.000
	CINT	.037	.011	.165	3.320	.001

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Pada tabel 4.6. menjelaskan adanya koefisien regresi yang bernilai positif dan yang bernilai negatif. Koefisien regresi yang bernilai positif berarti ada persamaan arah variabel independen pada variabel dependen. Sebaliknya, koefisien regresi yang bernilai negatif memiliki makna adanya perbedaan arah variabel independen pada variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan dari regresi linier berganda, maka peneliti dapat merumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TA = -0,424 + 0,015ROA - 0,067 LEV + 0,007FSIZE + 0,037CINT + e$$

Berikut adalah interpretasi dari persamaan regresi:

a. Konstanta

Nilai konstanta (α) yang terdapat pada penelitian ini senilai -0,424. Jika pada penelitian ini diasumsikan bahwa seluruh variabel independen bernilai tetap, maka TA senilai -0,424.

b. Profitabilitas

Nilai koefisien profitabilitas yang terdapat pada penelitian ini adalah senilai 0,015. Jika nilai profitabilitas diasumsikan mengalami peningkatan satu satuan dan variabel independen lainnya tetap maka terjadi kenaikan pada TA sebesar 0,015 c

c. *Leverage*

Nilai koefisien *leverage* yang terdapat pada penelitian ini adalah senilai - 0,067. Jika nilai *leverage* diasumsikan mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lain konstan maka TA akan menurun sebesar 0,067.

d. Ukuran Perusahaan

Nilai koefisien dari ukuran perusahaan yang terdapat pada penelitian ini adalah senilai 0,007. Jika nilai ukuran perusahaan diasumsikan mengalami peningkatan satu satuan dan variabel independen lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan pada TA senilai 0,007.

e. *Capital Intensity*

Nilai koefisien dari *capital intensity* yang terdapat pada penelitian ini adalah senilai 0,037. Jika *capital intensity* diasumsikan mengalami peningkatan satu satuan dan variabel independen lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan pada TA senilai 0,037.

4.3.2.2. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7.
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 ^a	.146	.136	.04624039	1.379

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2022

Tabel 4.7. menjelaskan bahwa Adjusted R Square dengan nilai 0,136 yang memiliki arti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* sebesar 13,6%, sedangkan 86,4% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel *tax avoidance* sebesar 13,6%.

4.3.2.3. Uji Statistik t

Uji t pada profitabilitas senilai 0,540 dan probabilitas signifikansi 0,590. Nilai signifikansi menyatakan nilai lebih tinggi daripada 0,05. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas pada penghindaran pajak. Sesuai hasil uji t tersebut, maka didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama (H^1) ditolak

Nilai uji t pada variabel *leverage* adalah senilai -5,864 dan probabilitas signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih rendah daripada 0,05. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* pada penghindaran pajak, maka didapatkan hasil bahwa hipotesis kedua (H^2) diterima.

Nilai uji t pada variabel ukuran perusahaan adalah senilai 4,498 dan probabilitas signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih rendah daripada 0,05. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan pada penghindaran pajak, maka didapatkan hasil bahwa hipotesis ketiga (H^3) diterima.

Nilai uji t pada variabel *capital intensity* adalah senilai 3,320 dan probabilitas signifikansi senilai 0,001. Nilai signifikansi menunjukkan angka lebih rendah daripada 0,05. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *capital intensity* pada penghindaran pajak. maka didapatkan hasil bahwa hipotesis keempat (H^4) diterima.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memaksimalkan pendapatannya serta meminimalkan jumlah pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Sesuai dengan pengujian yang diteliti telah didapatkan hasil bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara profitabilitas pada penghindaran pajak, artinya hipotesis pertama ditolak dan dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas yang perhitungannya dengan membandingkan *total net income* dengan *total asset* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. Rata-rata perolehan profitabilitas pada sampel adalah 8%, hal tersebut memiliki makna bahwa rendahnya angka

profitabilitas pada perusahaan sampel menggambarkan aktivitas penghindaran pajak tidak dilaksanakan melalui perolehan laba, hal ini dikarenakan tindakan efisiensi pengelolaan aktiva yang dijalankan oleh manajemen juga rendah. Hal itu dapat menjadi alasan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Stawati (2020) dan Irawati dkk. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal hasil yang diteliti dengan penelitian oleh Dewi & Noviani (2017) serta Anggraeni & Oktaviani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas pada penghindaran pajak.

4.4.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan utang jangka panjang yang nantinya akan menambah beban bunga dan mengurangi laba, sehingga jumlah pajak yang dibayarkan berkurang. Sesuai dengan pengujian yang diteliti telah didapatkan hasil bahwa ada pengaruh negatif antara *leverage* terhadap penghindaran pajak, maka dapat dinyatakan hipotesis kedua diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* yang perhitungannya dengan membandingkan jumlah utang dengan jumlah aset memiliki pengaruh negatif pada penghindaran pajak. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi menyebabkan kemungkinan dalam melaksanakan penghindaran pajak menjadi lebih kecil. Penggunaan dana yang berasal dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga akan timbul pengurang laba sebelum pajak yang berupa beban bunga, artinya perusahaan akan menanggung pajak menjadi semakin kecil daripada dengan tidak menggunakan utang. Perusahaan dapat mengeluarkan obligasi untuk pembiayaan operasional, penerbitan obligasi tersebut termasuk dalam *tax planning* untuk meminimalkan beban pajak. Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan utang jangka panjang yang nantinya akan menambah beban bunga dan mengurangi laba, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Noviari (2017) serta Lestari & Putri (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif pada penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan penelitian oleh Stawati (2020) dan Irawati dkk. (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak.

4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memilih untuk melakukan penghindaran pajak dikarenakan perusahaan memiliki sumber daya yang mumpuni. Sesuai dengan hasil penelitian telah didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan pada penghindaran pajak, yang berarti hipotesis ketiga diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan menghitung *natural logarithm total asset* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka besar pula kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan besar akan mengeluarkan beban pajak lebih besar, dan perusahaan kecil akan mengeluarkan beban pajak lebih kecil. Sumber daya yang mumpuni pada perusahaan besar akan mengelola beban pajak melalui perencanaan pajak dengan tujuan perusahaan dapat membayar pajaknya menjadi lebih kecil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Sukartha (2014) dan Rahmadani dkk. (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan penelitian Moeljono (2020) serta Stawati (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada penghindaran.

4.4.4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan aset tetap yang nantinya akan menambah beban depresiasi dan mengurangi laba, sehingga jumlah pajak yang dibayarkan berkurang. Sesuai dengan pengujian yang telah diteliti didapatkan hasil bahwa menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara *capital intensity* pada penghindaran pajak, sehingga hipotesis keempat diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel *capital intensity* yang

perhitungannya dengan membandingkan *net total fix asset* dengan *total asset* memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Artinya, perusahaan dengan *capital intensity* yang tinggi menunjukkan besarnya peluang praktik penghindaran pajak. *Capital intensity* berarti bahwa perusahaan yang melakukan investasi kekayaannya pada *fix asset*. Beban penyusutan *fix asset* yang semakin besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki aset yang besar. Aset tetap akan memunculkan beban penyusutan sebagai akibat dari *fix asset* yang disusutkan. Besarnya biaya penyusutan dapat menyebabkan semakin kecilnya pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan teori agensi, perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan aset tetap yang nantinya akan menambah beban depresiasi dan mengurangi laba, sehingga jumlah pajak yang dibayarkan berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dharma & Noviani (2017) serta penelitian dari Muzakki & Darsono (2015) menyatakan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan penelitian oleh Wiguna & Jati (2017) serta Zobar & Miftah (2020) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Ringkasan Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* pada penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan total sampel 365 perusahaan. Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian:

Perolehan laba tidak mempengaruhi perusahaan dalam praktik penghindaran pajak. Kecilnya rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan sampel penelitian menunjukkan bahwa perlakuan manajemen pada tindakan efisiensi pengelolaan aset juga rendah, sehingga perusahaan memilih untuk menghindari praktik penghindaran pajak.

Hutang yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh negatif dalam praktik penghindaran pajak. Pembiayaan yang bersumber dari hutang dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengurangi laba perusahaan, sehingga muncul pengurang laba sebelum pajak yang berupa beban bunga, yang artinya perusahaan akan membayarkan pajaknya dengan jumlah yang rendah.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar dapat mengelola beban pajaknya dikarenakan mempunyai sumber daya yang mumpuni dalam *tax planning*. Besarnya sumber daya perusahaan dapat menguntungkan dalam menghindari pajak.

Aset tetap dapat berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besarnya *fix asset* yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan biaya depresiasi yang besar pula. Besarnya biaya penyusutan suatu perusahaan akan berdampak pada semakin rendahnya jumlah pembayaran pajak karena biaya penyusutan mengurangi laba kena pajak.

5.2. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak yang dilakukan pada industri manufaktur dengan periode tahun 2017–2021, dapat diambil kesimpulan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak dapat dipengaruhi secara positif oleh *capital intensity*.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat pada pelaksanaan penelitian adalah; (1) Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, namun dalam pelaksanaannya tidak semua perusahaan menampilkan data yang dibutuhkan terutama pada *net total fix asset*. (2) Tidak semua perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021 pada website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

5.4. Saran

Sesuai hasil penelitian, maka saran yang diambil peneliti yaitu; Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independen berupa tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kepemilikan keluarga dikarenakan hasil dari penelitian ini hanya berpengaruh pada penghindaran pajak sebesar 13,6% sehingga kemungkinan 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya, untuk manajemen diharapkan agar dapat melakukan efisiensi pajak tanpa melanggar peraturan pajak dikarenakan apabila perusahaan melanggar peraturan pajak maka akan merugikan negara dan dapat dikenakan sanksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Ayu Widya Lestari, G., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- BPS. (2022). Pendapatan Nasional Indonesia 2017-2021. *Www.Bps.Go.Id*, 239.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. 18(E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

- Kasmir. (2016). *Akuntansi Perpajakan* (Edisi Revi). Gramedia Pustaka Utama.
- Komang Subagiastra, I Putu Edy Arizona, I. N. K. A. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.
- Larosa, D., Hendra, T. K., & Anita, W. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(3), 301–310.
- Lasmana, M. S., & Tjaraka, H. (2011). Pengaruh Moderasi Sosio Demografi Terhadap Hubungan Antara Moral-Etika Pajak Dan Tax Avoidance Pajak Penghasilan Wajib. *Majalah Ekonomi*, 2, 185–197.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 445–452.
- Pratama, A. Z., & Murtin, A. (2020). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.18196/rab.040156>
- Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22025>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK*:

Journal of Economics and Banking, 1(2), 135–142.
<https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>

Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>

Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.

Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>

Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.

Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 418–446.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/33248>

Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governanance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.

Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi & Noviani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> . Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	- Kausalitas - Regresi Linier Berganda - Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan <i>calk</i>	- Variabel independen: <i>corporate social responsibility</i> - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>cash effective tax rate</i> - <i>Leverage</i> dihitung menggunakan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> - Tahun penelitian 2013-2015
2.	Anggraeni & Oktaviani (2021)	Dampak <i>Thin Capitalization</i> , Dan Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Thin Capitalization</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Thin capitalization</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak - profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak	- Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen: <i>thin capitalization</i> - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>effective tax rate</i> - Menggunakan analisis regresi data panel - Tahun penelitian 2017-2019
3.	Irawati dkk. (2020)	Analisis Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Keluarga Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak - Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak	- Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i> - Menggunakan analisis regresi Linier Berganda	- Menggunakan uji F - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>cash effective tax rate</i> - <i>Leverage</i> dihitung menggunakan <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> - Tahun penelitian 2013-2017

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Wardani & Khoiriyah (2018)	Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: Strategi Bisnis, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- Strategi bisnis dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak - Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak	- Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i> - Variabel strategi bisnis	- Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>cash effective tax rate</i> - Tahun penelitian 2012-2016
5.	Moeljono (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kompensasi Kerugian, Kepemilikan Institusi, Resiko Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>ROA</i> , <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, kompensasi kerugian, kepemilikan institusi, dan resiko perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis regresi Linier Berganda	- Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>cash effective tax rate</i> - Menggunakan uji F - Tahun penelitian 2011-2018
6.	Abdullah (2020)	Pengaruh Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Variabel Independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak - <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda	- Metode deskriptif kuantitatif - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>cash effective tax rate</i> - Sampel dipilih menggunakan sampling jenuh - Variabel likuiditas - Tahun penelitian 2016-2019
7.	Darmawan & Sukartha (2014)	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance, Leverage, Return On Assets</i> , Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Corporate Governance, Leverage, Return On Assets</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Corporate governance, ROA</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada penghindaran pajak - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda	- Variabel <i>corporate governance</i> - Penghindaran pajak dihitung menggunakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal dibagi dengan total aset perusahaan - Tahun penelitian 2010-2012

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
8.	Muzakki & Darsono (2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Capital Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>CSR</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	- Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i> - Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda	- Variabel <i>corporate social responsibility</i> - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>effective tax rate</i> - Profitabilitas dan ukuran perusahaan menjadi variabel control - Tahun penelitian 2011-2013
9.	Wiguna & Jati (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Preferensi Risiko Eksekutif, Dan <i>Capital Intensity</i> Pada Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> , Preferensi Risiko Eksekutif, <i>Capital Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>CSR</i> dan preferensi risiko eksekutif berpengaruh positif pada penghindaran pajak - <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	- Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>effective tax rate</i> - Variabel <i>corporate social responsibility</i> - Menggunakan uji F - Tahun penelitian 2013-2015
10.	Rifai & Atiningsih (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , Manajemen Laba Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap tax avoidance - Profitabilitas, <i>capital intensity</i> , dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap tax avoidance	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	- Variabel manajemen laba - Tahun penelitian 2013-2017
11.	Lestari & Putri (2017)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Koneksi Politik, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> , Koneksi Politik, <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Corporate Governance</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak - Koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	- Tahun penelitian 2011-2015 - Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Cash effective tax rate</i> - menggunakan uji F

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
12.	Putri & Putra (2017)	Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance	Variabel Independen: <i>Leverage, Profitability</i> , Ukuran Perusahaan, Proporsi Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	- <i>Leverage</i> dan <i>profitability</i> memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak -Ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2013-2015 -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i>
13.	Zoebar & Miffah (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Capital Intensity</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility, Capital Intensity</i> , Kualitas Audit Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Corporate social responsibility</i> memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak - <i>Capital intensity</i> dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2014-2016 -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Effective Tax Rate</i> -menggunakan uji F
14.	Rahmadani dkk. (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba Variabel Dependen: Penghindaran Pajak Variabel Moderasi: <i>Political Connection</i>	-Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak -Manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Menggunakan uji signifikansi interaksi -Tahun penelitian 2007-2018 -Variabel moderasi berupa political connection -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i>
15.	Subagiastra dkk. (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap	Variabel Independen: Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	-Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan <i>Good Corporate Governance</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2011-2014 -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i>

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Penghindaran Pajak				
16.	Putra & Merkusiwati (2016)	Pengaruh Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> Dan <i>Capital Intensity</i> Ratio Pada <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Independen: Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , <i>Capital Intensity</i> Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	-Komisaris independen dan <i>size</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak - <i>Leverage</i> dan <i>capital intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2012-2014 -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Effective Tax Rate</i>
17.	Sinaga & Malau (2021)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Capital Intensity</i> dan <i>Inventory Intensity</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2017-2019 -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i>
18.	Siregar (2016)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , <i>Capital Intensity</i> , <i>Inventory Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Leverage</i> dan <i>size</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak -Profitabilitas, <i>capital intensity</i> , dan <i>inventory intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Effective Tax Rate</i> -Tahun penelitian 2010-2014
19.	Stawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Penghindaran pajak	-Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2014-2018 -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Effective Tax Rate</i>

No	Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
20.	Dharma & Noviani (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> ; <i>Capital Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	- <i>Corporate social responsibility</i> memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak - <i>Capital Intensity</i> memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2012-2015 -Menggunakan uji F -Penghindaran pajak dihitung menggunakan <i>Effective Tax Rate</i>
21.	Larosa dkk. (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	-Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak - <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak	- Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda - Sampel dipilih dengan teknik <i>purposive sampling</i>	-Tahun penelitian 2014-2018 -Menggunakan uji F

Lampiran 2 Daftar Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
1	AGII	2017	PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
2	AKPI	2017	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	2017	PT ALKINDO NARATAMA Tbk
4	AMFG	2017	PT ASAHIMAS FLAT GLASS TBK
5	AMIN	2017	PT ATMINDO TBK
6	ARNA	2017	PT Arwana Citramulia Tbk
7	ASII	2017	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
8	AUTO	2017	PT ASTRA OTOPARTS TBK
9	BELL	2017	PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK
10	BIMA	2017	PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK
11	BOLT	2017	PT GARUDA METALINDO TBK
12	CEKA	2017	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
13	CINT	2017	PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
14	CLEO	2017	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
15	CPIN	2017	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
16	DLTA	2017	PT DELTA DJAKARTA TBK
17	DMND	2017	PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK
18	DPNS	2017	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
19	DVLA	2017	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
20	EKAD	2017	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
21	FASW	2017	PT FAJAR SURYA WISESA TBK
22	GGRM	2017	PT GUDANG GARAM Tbk
23	HMSP	2017	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
24	HOKI	2017	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
25	ICBP	2017	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
26	IGAR	2017	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
27	INAI	2017	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
28	INCI	2017	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
29	INDF	2017	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
30	INDS	2017	PT INDOSPRING Tbk
31	INTP	2017	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
32	JECC	2017	PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
33	JSKY	2017	PT SKY ENERGY INDONESIA TBK
34	KAEF	2017	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
35	KBLI	2017	PT KMI WIRE AND CABLE TBK
36	KBLM	2017	PT KABELINDO MURNI Tbk
37	KDSI	2017	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
38	KINO	2017	PT KINO INDONESIA Tbk
39	KLBF	2017	PT KALBE FARMA Tbk.

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
40	KMTR	2017	PT KIRANA MEGATARA Tbk
41	LMSH	2017	PT LIONMESH PRIMA Tbk
42	MARK	2017	PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
43	MDKI	2017	PT EMDEKI UTAMA Tbk
44	MERK	2017	PT MERCK Tbk
45	MLBI	2017	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
46	MYOR	2017	PT MAYORA INDAH TBK
47	PBID	2017	PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
48	PEHA	2017	PT PHAPROS Tbk
49	PICO	2017	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
50	PYFA	2017	PT PYRIDAM FARMA TBK
51	ROTI	2017	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
52	SCCO	2017	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
53	SIDO	2017	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
54	SKLT	2017	PT SEKAR LAUT Tbk
55	SMBR	2017	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
56	SMSM	2017	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
57	SRSN	2017	PT INDO ACIDATAMA Tbk
58	STTP	2017	PT SIANTAR TOP Tbk
59	TCID	2017	PT. MANDOM INDONESIA Tbk
60	TSPC	2017	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
61	ULTJ	2017	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
62	UNVR	2017	PT Unilever Indonesia Tbk
63	VOKS	2017	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
64	WIIM	2017	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
65	WOOD	2017	PT INTEGRA INDOCABINET TBK
66	WSBP	2017	PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
67	WTON	2017	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
68	AGII	2018	PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
69	AKPI	2018	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
70	ALDO	2018	PT ALKINDO NARATAMA Tbk
71	AMFG	2018	PT ASAHIMAS FLAT GLASS TBK
72	AMIN	2018	PT ATMINDO TBK
73	ARNA	2018	PT Arwana Citramulia Tbk
74	ASII	2018	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
75	AUTO	2018	PT ASTRA OTOPARTS TBK
76	BELL	2018	PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK
77	BIMA	2018	PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK
78	BOLT	2018	PT GARUDA METALINDO TBK
79	BTON	2018	PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
80	CAKK	2018	PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK
81	CAMP	2018	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK
82	CEKA	2018	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
83	CINT	2018	PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
84	CLEO	2018	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
85	COCO	2018	PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK
86	CPIN	2018	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
87	DLTA	2018	PT DELTA DJAKARTA TBK
88	DMND	2018	PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK
89	DPNS	2018	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
90	DVLA	2018	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
91	EKAD	2018	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
92	FASW	2018	PT FAJAR SURYA WISESA TBK
93	GGRM	2018	PT GUDANG GARAM Tbk
94	GOOD	2018	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
95	HMSP	2018	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
96	HOKI	2018	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
97	ICBP	2018	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
98	IFII	2018	PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
99	IGAR	2018	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
100	IMPC	2018	PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
101	INAI	2018	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
102	INCI	2018	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
103	INDS	2018	PT INDOSPRING Tbk
104	INOV	2018	PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
105	INTP	2018	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
106	ITIC	2018	PT INDONESIAN TOBACCO Tbk
107	JECC	2018	PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
108	JPFA	2018	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
109	JSKY	2018	PT SKY ENERGY INDONESIA TBK
110	KAEF	2018	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
111	KBLI	2018	PT KMI WIRE AND CABLE TBK
112	KBLM	2018	PT KABELINDO MURNI Tbk
113	KDSI	2018	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
114	KEJU	2018	PT MULIA BOGA RAYA TBK
115	KINO	2018	PT KINO INDONESIA Tbk
116	KLBF	2018	PT KALBE FARMA Tbk.
117	MAIN	2018	PT MALINDO FEEDMILL Tbk
118	MARK	2018	PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
119	MDKI	2018	PT EMDEKI UTAMA Tbk

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
120	MERK	2018	PT MERCK Tbk
121	MLBI	2018	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
122	MOLI	2018	PT Madusari Murni Indah Tbk
123	MYOR	2018	PT MAYORA INDAH TBK
124	PBID	2018	PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
125	PEHA	2018	PT PHAPROS Tbk
126	PICO	2018	PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
127	PYFA	2018	PT PYRIDAM FARMA TBK
128	ROTI	2018	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
129	SCCO	2018	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
130	SIDO	2018	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK
131	SKLT	2018	PT SEKAR LAUT Tbk
132	SLIS	2018	PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
133	SMGR	2018	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
134	SMSM	2018	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
135	SRSN	2018	PT INDO ACIDATAMA Tbk
136	STTP	2018	PT SIANTAR TOP Tbk
137	TALF	2018	PT TUNAS ALFIN Tbk
138	TCID	2018	PT. MANDOM INDONESIA Tbk
139	TSPC	2018	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
140	ULTJ	2018	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
141	UNVR	2018	PT Unilever Indonesia Tbk
142	VOKS	2018	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
143	WIIM	2018	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
144	WOOD	2018	PT INTEGRA INDOCABINET TBK
145	WSBP	2018	PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
146	WTON	2018	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
147	ZONE	2018	PT MEGA PERINTIS TBK
148	ADES	2019	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
149	AGII	2019	PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
150	ALDO	2019	PT ALKINDO NARATAMA Tbk
151	AMIN	2019	PT ATMINDO TBK
152	ARKA	2019	PT ARKHA JAYANTI PERSADA TBK
153	ARNA	2019	PT Arwana Citramulia Tbk
154	ASII	2019	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
155	AUTO	2019	PT ASTRA OTOPARTS TBK
156	BATA	2019	PT SEPATU BATA TBK
157	BELL	2019	PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK
158	BOLT	2019	PT GARUDA METALINDO TBK
159	CAMP	2019	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
160	CCSI	2019	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
161	CEKA	2019	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
162	CINT	2019	PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
163	CLEO	2019	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
164	COCO	2019	PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK
165	CPIN	2019	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
166	DLTA	2019	PT DELTA DJAKARTA TBK
167	DMND	2019	PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK
168	DPNS	2019	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
169	DVLA	2019	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
170	EKAD	2019	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
171	FASW	2019	PT FAJAR SURYA WISESA TBK
172	GGRM	2019	PT GUDANG GARAM Tbk
173	GOOD	2019	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
174	HMSP	2019	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
175	HOKI	2019	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
176	ICBP	2019	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
177	IFII	2019	PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
178	IGAR	2019	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
179	IKAN	2019	PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
180	INAF	2019	PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.
181	INAI	2019	PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
182	INCI	2019	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
183	INDF	2019	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
184	INDS	2019	PT INDOSPRING Tbk
185	INTP	2019	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
186	ISSP	2019	PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
187	JECC	2019	PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
188	JPFA	2019	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
189	JSKY	2019	PT SKY ENERGY INDONESIA TBK
190	KBLI	2019	PT KMI WIRE AND CABLE TBK
191	KBLM	2019	PT KABELINDO MURNI Tbk
192	KDSI	2019	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
193	KEJU	2019	PT MULIA BOGA RAYA TBK
194	KINO	2019	PT KINO INDONESIA Tbk
195	KLBF	2019	PT KALBE FARMA Tbk.
196	MAIN	2019	PT MALINDO FEEDMILL Tbk
197	MARK	2019	PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
198	MDKI	2019	PT EMDEKI UTAMA Tbk
199	MERK	2019	PT MERCK Tbk

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
200	MLBI	2019	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
201	MOLI	2019	PT Madusari Murni Indah Tbk
202	MYOR	2019	PT MAYORA INDAH TBK
203	PEHA	2019	PT PHAPROS Tbk
204	PYFA	2019	PT PYRIDAM FARMA TBK
205	ROTI	2019	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
206	SCCO	2019	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
207	SIDO	2019	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK
208	SIPD	2019	PT SIERAD PRODUCE Tbk
209	SKLT	2019	PT SEKAR LAUT Tbk
210	SLIS	2019	PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
211	SMCB	2019	PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
212	SMGR	2019	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
213	SMSM	2019	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
214	SRSN	2019	PT INDO ACIDATAMA Tbk
215	STTP	2019	PT SIANTAR TOP Tbk
216	TCID	2019	PT. MANDOM INDONESIA Tbk
217	TOTO	2019	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
218	TRIS	2019	PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
219	TSPC	2019	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
220	UCID	2019	PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
221	ULTJ	2019	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
222	UNIT	2019	PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK
223	UNVR	2019	PT Unilever Indonesia Tbk
224	VOKS	2019	PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
225	WOOD	2019	PT INTEGRA INDOCABINET TBK
226	WTON	2019	PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
227	ZONE	2019	PT MEGA PERINTIS TBK
228	ADES	2020	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
229	AKPI	2020	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
230	ALDO	2020	PT ALKINDO NARATAMA Tbk
231	ARNA	2020	PT Arwana Citramulia Tbk
232	ASII	2020	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
233	CAKK	2020	PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK
234	CAMP	2020	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK
235	CCSI	2020	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
236	CEKA	2020	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
237	CINT	2020	PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
238	CLEO	2020	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
239	COCO	2020	PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
240	CPIN	2020	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
241	DLTA	2020	PT DELTA DJAKARTA TBK
242	DMND	2020	PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK
243	DVLA	2020	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
244	EKAD	2020	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
245	FASW	2020	PT FAJAR SURYA WISESA TBK
246	GGRM	2020	PT GUDANG GARAM Tbk
247	GJTL	2020	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
248	GOOD	2020	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
249	HMSP	2020	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
250	HOKI	2020	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
251	ICBP	2020	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
252	IFII	2020	PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
253	IGAR	2020	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
254	IMPC	2020	PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
255	INCI	2020	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
256	INDF	2020	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
257	INDS	2020	PT INDOSPRING Tbk
258	INTP	2020	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
259	ISSP	2020	PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
260	JPFA	2020	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
261	JSKY	2020	PT SKY ENERGY INDONESIA TBK
262	KDSI	2020	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
263	KEJU	2020	PT MULIA BOGA RAYA TBK
264	KLBF	2020	PT KALBE FARMA Tbk.
265	LPIN	2020	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
266	MARK	2020	PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
267	MDKI	2020	PT EMDEKI UTAMA Tbk
268	MERK	2020	PT MERCK Tbk
269	MLBI	2020	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
270	MOLI	2020	PT Madusari Murni Indah Tbk
271	MYOR	2020	PT MAYORA INDAH TBK
272	PBID	2020	PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
273	PYFA	2020	PT PYRIDAM FARMA TBK
274	SCCO	2020	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
275	SCPI	2020	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk
276	SIDO	2020	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
277	SKLT	2020	PT SEKAR LAUT Tbk
278	SMGR	2020	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
279	SMSM	2020	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
280	SRSN	2020	PT INDO ACIDATAMA Tbk
281	STTP	2020	PT SIANTAR TOP Tbk
282	TALF	2020	PT TUNAS ALFIN Tbk
283	TSPC	2020	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
284	UCID	2020	PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
285	ULTJ	2020	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
286	UNVR	2020	PT Unilever Indonesia Tbk
287	WIIM	2020	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
288	WOOD	2020	PT INTEGRA INDOCABINET TBK
289	ADES	2021	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
290	AKPI	2021	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
291	ALDO	2021	PT ALKINDO NARATAMA Tbk
292	AMIN	2021	PT ATMINDO TBK
293	APLI	2021	PT Asiaplast Industries Tbk
294	ARNA	2021	PT Arwana Citramulia Tbk
295	ASII	2021	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
296	AUTO	2021	PT ASTRA OTOPARTS TBK
297	BAJA	2021	PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
298	BELL	2021	PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK
299	BOLT	2021	PT GARUDA METALINDO TBK
300	BTON	2021	PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK
301	BUDI	2021	PT BUDI STARCH & SWEETENER TBK
302	CAKK	2021	PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK
303	CAMP	2021	PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK
304	CCSI	2021	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
305	CEKA	2021	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
306	CLEO	2021	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
307	COCO	2021	PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK
308	CPIN	2021	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
309	DLTA	2021	PT DELTA DJAKARTA TBK
310	DMND	2021	PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK
311	DPNS	2021	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
312	DVLA	2021	PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
313	EKAD	2021	PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK
314	ESIP	2021	PT SINERGI INTI PLASTINDO TBK
315	FASW	2021	PT FAJAR SURYA WISESA TBK
316	GGRM	2021	PT GUDANG GARAM Tbk
317	GOOD	2021	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
318	HMSP	2021	PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK
319	HOKI	2021	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
320	ICBP	2021	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
321	IFII	2021	PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
322	IGAR	2021	PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
323	IKAN	2021	PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
324	IMPC	2021	PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
325	INCI	2021	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
326	INDF	2021	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
327	INDS	2021	PT INDOSPRING Tbk
328	INTP	2021	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
329	ISSP	2021	PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
330	ITIC	2021	PT INDONESIAN TOBACCO Tbk
331	KAEF	2021	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
332	KDSI	2021	PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
333	KEJU	2021	PT MULIA BOGA RAYA TBK
334	KINO	2021	PT KINO INDONESIA Tbk
335	KLBF	2021	PT KALBE FARMA Tbk.
336	KMTR	2021	PT KIRANA MEGATARA Tbk
337	MARK	2021	PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
338	MDKI	2021	PT EMDEKI UTAMA Tbk
339	MERK	2021	PT MERCK Tbk
340	MLBI	2021	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
341	MLIA	2021	PT MULIA INDUSTRINDO TBK
342	MOLI	2021	PT Madusari Murni Indah Tbk
343	MYOR	2021	PT MAYORA INDAH TBK
344	PBID	2021	PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
345	ROTI	2021	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
346	SCCO	2021	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
347	SCPI	2021	PT MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk
348	SIDO	2021	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
349	SINI	2021	PT SINGARAJA PUTRA TBK
350	SKLT	2021	PT SEKAR LAUT Tbk
351	SLIS	2021	PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
352	SMGR	2021	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
353	SMKL	2021	PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
354	SMSM	2021	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
355	SRSN	2021	PT INDO ACIDATAMA Tbk
356	STTP	2021	PT SIANTAR TOP Tbk
357	TALF	2021	PT TUNAS ALFIN Tbk
358	TOTO	2021	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
359	TRIS	2021	PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN
360	TSPC	2021	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
361	UCID	2021	PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
362	ULTJ	2021	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
363	UNVR	2021	PT Unilever Indonesia Tbk
364	WIIM	2021	PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
365	WOOD	2021	PT INTEGRA INDOCABINET TBK

Lampiran 3 Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
1	AGII	2017	0,015241	0,464056	29,48787	0,729498	-0,13423
2	AKPI	2017	0,004857	0,589625	28,64092	0,578519	-0,22586
3	ALDO	2017	0,058222	0,53996	26,93527	0,29599	-0,27965
4	AMFG	2017	0,006153	0,433794	29,46645	0,64914	-0,15863
5	AMIN	2017	0,127754	0,400417	26,25449	0,204091	-0,25655
6	ARNA	2017	0,076301	0,357166	28,10187	0,520627	-0,26454
7	ASII	2017	0,078354	0,471229	33,32018	0,163716	-0,21239
8	AUTO	2017	0,037107	0,271179	30,3231	0,23891	-0,26692
9	BELL	2017	0,032086	0,483053	26,86738	0,262335	-0,24212
10	BIMA	2017	0,176829	1,947497	25,21557	0,123031	-0,31327
11	BOLT	2017	0,07842	0,393777	27,80396	0,515032	-0,30858
12	CEKA	2017	0,077135	0,351558	27,96222	0,152454	-0,23569
13	CINT	2017	0,062211	0,197878	26,8899	0,492578	-0,22115
14	CLEO	2017	0,075915	0,549158	27,2169	0,618767	-0,20448
15	CPIN	2017	0,101816	0,359659	30,83062	0,448948	-0,24361
16	DLTA	2017	0,208654	0,146324	27,92432	0,067106	-0,22833
17	DMND	2017	0,079971	0,311149	28,95659	0,382011	-0,27911
18	DPNS	2017	0,019331	0,131789	26,45496	0,035695	-0,27492
19	DVLA	2017	0,098879	0,319697	28,12626	0,241326	-0,26695
20	EKAD	2017	0,095631	0,168117	27,40383	0,457914	-0,27728
21	FASW	2017	0,063594	0,649055	29,86852	0,68675	-0,17423
22	GGRM	2017	0,116168	0,368069	31,83212	0,32068	-0,25318
23	HMSP	2017	0,2937	0,209269	31,3955	0,159726	-0,24842
24	HOKI	2017	0,083132	0,175025	27,08104	0,294222	-0,267
25	ICBP	2017	0,112057	0,357222	31,0848	0,256811	-0,30295
26	IGAR	2017	0,141079	0,138543	26,96359	0,162545	-0,26211
27	INAI	2017	0,03184	0,77148	27,82487	0,186997	-0,31122
28	INCI	2017	0,054493	0,116557	26,4396	0,447413	-0,25815
29	INDF	2017	0,058507	0,468308	32,10767	0,338725	-0,32545
30	INDS	2017	0,046677	0,119032	28,52081	0,508837	-0,18799
31	INTP	2017	0,064435	0,149225	30,99361	0,518972	-0,14727
32	JECC	2017	0,043234	0,716097	28,2875	0,294408	-0,27321
33	JSKY	2017	0,052459	0,759088	26,79238	0,216973	-0,23369
34	KAEF	2017	0,054413	0,578009	29,43868	0,276861	-0,24707
35	KBLI	2017	0,119112	0,407137	28,73421	0,346345	-0,16363
36	KBLM	2017	0,035633	0,359198	27,84239	0,552581	-0,27857
37	KDSI	2017	0,05192	0,634463	27,91491	0,331571	-0,25084
38	KINO	2017	0,033882	0,365217	28,80585	0,38525	-0,32072
39	KLBF	2017	0,147642	0,163828	30,4414	0,321532	-0,23986

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
40	KMTR	2017	0,118978	0,554586	28,8999	0,229136	-0,27736
41	LMSH	2017	0,080459	0,195711	25,80568	0,346585	-0,26001
42	MARK	2017	0,206755	0,266941	26,15085	0,391922	-0,27794
43	MDKI	2017	0,054296	0,12103	27,48882	0,608236	-0,13184
44	MERK	2017	0,17081	0,273397	27,46497	0,209832	-0,32494
45	MLBI	2017	0,526704	0,575748	28,55133	0,543444	-0,25388
46	MYOR	2017	0,109344	0,506944	30,33345	0,267417	-0,26326
47	PBID	2017	0,126598	0,276238	28,23188	0,316165	-0,25155
48	PEHA	2017	0,106525	0,403547	27,79309	0,312156	-0,28299
49	PICO	2017	0,021971	0,611679	27,30285	0,171095	-0,22953
50	PYFA	2017	0,044668	0,317791	25,79571	0,475859	-0,31188
51	ROTI	2017	0,029688	0,381498	29,14825	0,437248	-0,17549
52	SCCO	2017	0,067193	0,320363	29,02087	0,42034	-0,24111
53	SIDO	2017	0,16902	0,083064	28,78102	0,384769	-0,21718
54	SKLT	2017	0,036101	0,516616	27,17891	0,490049	-0,17504
55	SMBR	2017	0,02898	0,325567	29,25245	0,75973	-0,32485
56	SMSM	2017	0,227307	0,251769	28,52439	0,279864	-0,23881
57	SRSN	2017	0,027115	0,36343	27,20442	0,324418	-0,20678
58	STTP	2017	0,092222	0,408832	28,48221	0,480598	-0,23119
59	TCID	2017	0,075843	0,213176	28,49045	0,408434	-0,30302
60	TSPC	2017	0,074963	0,316466	29,63721	0,266874	-0,23876
61	ULTJ	2017	0,137206	0,188586	29,27717	0,257647	-0,31771
62	UNVR	2017	0,370486	0,726369	30,57052	0,551249	-0,24558
63	VOKS	2017	0,061106	0,617023	28,33756	0,141096	-0,27221
64	WIIM	2017	0,033115	0,202022	27,83454	0,255265	-0,20852
65	WOOD	2017	0,044609	0,50231	28,97727	0,437143	-0,3031
66	WSBP	2017	0,067048	0,509593	30,33369	0,211045	-0,16904
67	WTON	2017	0,048169	0,611213	29,5866	0,379098	-0,18842
68	AGII	2018	0,017205	0,526488	29,5253	0,727345	-0,13964
69	AKPI	2018	0,020918	0,598153	28,75283	0,545558	-0,1675
70	ALDO	2018	0,080791	0,483796	26,98881	0,284548	-0,24255
71	AMFG	2018	0,000782	0,573482	29,76313	0,704454	-0,16702
72	AMIN	2018	0,108291	0,49533	26,61188	0,276152	-0,25204
73	ARNA	2018	0,095715	0,336565	28,13356	0,481303	-0,2669
74	ASII	2018	0,079406	0,494176	33,47373	0,167482	-0,22135
75	AUTO	2018	0,042846	0,291134	30,39669	0,220201	-0,25241
76	BELL	2018	0,04665	0,494724	26,96736	0,314041	-0,24129
77	BIMA	2018	0,023932	1,823374	25,31018	0,120686	-0,47634
78	BOLT	2018	0,057711	0,437635	27,90286	0,47313	-0,31687
79	BTON	2018	0,127955	0,157376	26,10483	0,046165	-0,16545

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
80	CAKK	2018	0,040446	0,328402	26,51899	0,569499	-0,30774
81	CAMP	2018	0,061684	0,118347	27,63529	0,213585	-0,27199
82	CEKA	2018	0,079258	0,164513	27,78713	0,171113	-0,22064
83	CINT	2018	0,027584	0,209009	26,92049	0,522807	-0,29667
84	CLEO	2018	0,075859	0,237975	27,44942	0,660099	-0,21817
85	COCO	2018	0,018992	0,69145	25,81548	0,436135	-0,25
86	CPIN	2018	0,16464	0,298568	30,95047	0,422688	-0,22267
87	DLTA	2018	0,221934	0,157106	28,05204	0,059199	-0,25439
88	DMND	2018	0,075502	0,30571	29,06927	0,352184	-0,26404
89	DPNS	2018	0,029114	0,138046	26,49839	0,033865	-0,22855
90	DVLA	2018	0,119235	0,286756	28,15149	0,234577	-0,26403
91	EKAD	2018	0,086778	0,150814	27,47234	0,435455	-0,2903
92	FASW	2018	0,128167	0,608911	30,02574	0,66245	-0,20183
93	GGRM	2018	0,112784	0,346815	31,86654	0,32937	-0,25539
94	GOOD	2018	0,101007	0,40903	29,06906	0,541433	-0,26617
95	HMSP	2018	0,290509	0,241279	24,56492	0,156396	-0,24832
96	HOKI	2018	0,118858	0,257864	27,35507	0,347115	-0,25922
97	ICBP	2018	0,135559	0,339278	31,16812	0,312555	-0,28791
98	IFII	2018	0,053978	0,31108	27,735	0,73401	-0,16525
99	IGAR	2018	0,078346	0,153076	27,06925	0,226569	-0,29433
100	IMPC	2018	0,044521	0,421051	28,49399	0,319543	-0,17695
101	INAI	2018	0,028888	0,783046	27,96798	0,162413	-0,32677
102	INCI	2018	0,042609	0,182466	26,6929	0,446939	-0,28053
103	INDS	2018	0,04459	0,116062	28,54022	0,491547	-0,2811
104	INOV	2018	0,02801	0,709312	27,07362	0,520504	-0,24517
105	INTP	2018	0,041238	0,164347	30,95565	0,526734	-0,1103
106	ITIC	2018	0,023192	0,420777	26,59729	0,8811	-0,28882
107	JECC	2018	0,042481	0,707324	28,36417	0,282838	-0,28883
108	JPFA	2018	0,097804	0,556611	30,76817	0,344446	-0,31633
109	JSKY	2018	0,041733	0,579253	27,06531	0,167408	-0,22877
110	KAEF	2018	0,042471	0,645211	29,87814	0,284731	-0,2954
111	KBLI	2018	0,072624	0,374086	28,80808	0,293797	-0,22259
112	KBLM	2018	0,031328	0,3673	27,89212	0,534525	-0,26171
113	KDSI	2018	0,055168	0,601003	27,96134	0,376633	-0,24691
114	KEJU	2018	0,125783	0,301393	27,00828	0,341003	-0,30394
115	KINO	2018	0,04179	0,391203	28,90978	0,396341	-0,32971
116	KLBF	2018	0,137619	0,157146	30,52948	0,344579	-0,24105
117	MAIN	2018	0,065557	0,540656	29,09794	0,482622	-0,29074
118	MARK	2018	0,257499	0,252585	26,48557	0,473937	-0,26769
119	MDKI	2018	0,036965	0,09038	27,54117	0,649323	-0,15593

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
120	MERK	2018	0,920997	0,58968	27,8646	0,147844	-0,26161
121	MLBI	2018	0,423882	0,595939	28,6921	0,527448	-0,29025
122	MOLI	2018	0,050445	0,377509	28,25602	0,378911	-0,2796
123	MYOR	2018	0,100072	0,514399	30,49845	0,242063	-0,27071
124	PBID	2018	0,129644	0,327389	28,46207	0,236601	-0,23376
125	PEHA	2018	0,07133	0,57734	28,25626	0,332569	-0,26344
126	PICO	2018	0,018443	0,648787	27,47195	0,167494	-0,25647
127	PYFA	2018	0,04516	0,364218	25,95468	0,483155	-0,30153
128	ROTI	2018	0,028943	0,336134	29,11122	0,505742	-0,25399
129	SCCO	2018	0,06098	0,301174	29,05778	0,404136	-0,25535
130	SIDO	2018	0,198898	0,130336	28,83628	0,465409	-0,24738
131	SKLT	2018	0,04276	0,546047	27,33972	0,432553	-0,26243
132	SLIS	2018	0,090823	0,769762	26,15504	0,219387	-0,27825
133	SMGR	2018	0,06032	0,360068	31,5659	0,640178	-0,17622
134	SMSM	2018	0,226171	0,232374	28,66107	0,267429	-0,24363
135	SRSN	2018	0,056401	0,304304	27,25528	0,326537	-0,22083
136	STTP	2018	0,096948	0,37428	28,59846	0,416596	-0,18284
137	TALF	2018	0,044665	0,178975	27,6155	0,579804	-0,26557
138	TCID	2018	0,070773	0,193314	28,52512	0,408446	-0,25647
139	TSPC	2018	0,068663	0,309674	29,69408	0,288613	-0,2504
140	ULTJ	2018	0,126282	0,140557	29,34588	0,261549	-0,26199
141	UNVR	2018	0,466601	0,611835	30,60261	0,544353	-0,25567
142	VOKS	2018	0,042436	0,628778	28,54145	0,174105	-0,27484
143	WIIM	2018	0,040733	0,199381	27,85861	0,254856	-0,23751
144	WOOD	2018	0,052743	0,466048	29,15457	0,42127	-0,27193
145	WSBP	2018	0,07249	0,482189	30,35379	0,310483	-0,15616
146	WTON	2018	0,054791	0,646826	29,81502	0,331911	-0,21991
147	ZONE	2018	0,102078	0,467254	26,71082	0,186846	-0,26833
148	ADES	2019	0,102003	0,309394	27,43546	0,493021	-0,17926
149	AGII	2019	0,014732	0,530042	29,57992	0,725325	-0,14129
150	ALDO	2019	0,09807	0,423416	27,55318	0,42505	-0,2214
151	AMIN	2019	0,079937	0,487985	26,72647	0,26969	-0,28071
152	ARKA	2019	0,004745	0,73939	26,87346	0,273793	-0,33667
153	ARNA	2019	0,120989	0,345919	28,21833	0,444523	-0,25441
154	ASII	2019	0,075637	0,46936	33,49453	0,177115	-0,2267
155	AUTO	2019	0,051011	0,272556	30,40459	0,219358	-0,23103
156	BATA	2019	0,027158	0,243174	27,48385	0,283606	-0,35111
157	BELL	2019	0,039286	0,531122	27,10489	0,198885	-0,21638
158	BOLT	2019	0,040676	0,398831	27,86681	0,472871	-0,32243
159	CAMP	2019	0,072583	0,115493	27,68696	0,196844	-0,23415

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
160	CCSI	2019	0,122862	0,276535	26,83674	0,377901	-0,2569
161	CEKA	2019	0,154664	0,187918	27,96254	0,017023	-0,23187
162	CINT	2019	0,013847	0,252778	26,97996	0,478653	-0,26889
163	CLEO	2019	0,105013	0,38457	27,85027	0,744461	-0,19823
164	COCO	2019	0,031773	0,563328	26,2465	0,281316	-0,27313
165	CPIN	2019	0,123741	0,282132	31,01042	0,460667	-0,21553
166	DLTA	2019	0,222874	0,148964	27,98588	0,059772	-0,22457
167	DMND	2019	0,295374	0,410555	29,34853	0,295374	-0,26222
168	DPNS	2019	0,012377	0,113282	26,48576	0,031669	-0,32822
169	DVLA	2019	0,121196	0,28628	28,23532	0,214717	-0,27805
170	EKAD	2019	0,079942	0,119486	27,59874	0,470443	-0,31585
171	FASW	2019	0,090107	0,56356	30,00611	0,729829	-0,24809
172	GGRM	2019	0,138348	0,352415	31,99599	0,32263	-0,24443
173	GOOD	2019	0,086068	0,453786	29,25299	0,536309	-0,18665
174	HMSP	2019	0,269563	0,299062	31,56094	0,14337	-0,24487
175	HOKI	2019	0,122218	0,244037	27,46694	0,417056	-0,27588
176	ICBP	2019	0,138469	0,31099	31,2871	0,293015	-0,27856
177	IFII	2019	0,053803	0,117376	27,72773	0,705326	-0,26297
178	IGAR	2019	0,098506	0,130619	27,1491	0,23437	-0,30167
179	IKAN	2019	0,048978	0,649777	25,28604	0,233684	-0,30462
180	INAF	2019	0,005753	0,635145	27,95595	0,338962	-0,30557
181	INAI	2019	0,027668	0,736771	27,82403	0,183311	-0,37147
182	INCI	2019	0,034066	0,161115	26,72825	0,437427	-0,28395
183	INDF	2019	0,06136	0,436556	32,19744	0,447746	-0,32197
184	INDS	2019	0,035798	0,092483	28,67286	0,601081	-0,15989
185	INTP	2019	0,066238	0,167011	30,95273	0,508167	-0,14556
186	ISSP	2019	0,087228	1,562276	28,3866	3,017838	-0,25346
187	JECC	2019	0,054278	0,599666	28,26694	0,301303	-0,2929
188	JPFA	2019	0,047084	0,568519	30,88726	0,412601	-0,18404
189	JSKY	2019	0,034696	0,592599	27,00741	0,176854	-0,33996
190	KBLI	2019	0,111051	0,330106	28,89979	0,246871	-0,19893
191	KBLM	2019	0,03009	0,339456	27,88134	0,551619	-0,24923
192	KDSI	2019	0,051123	0,514852	27,85708	0,467993	-0,33075
193	KEJU	2019	0,147149	0,346113	27,22503	0,207333	-0,32773
194	KINO	2019	0,109802	0,424404	29,17768	0,45994	-0,13768
195	KLBF	2019	0,125223	0,175632	30,6399	0,378308	-0,24941
196	MAIN	2019	0,03279	0,545812	29,16758	0,491379	-0,3506
197	MARK	2019	0,199437	0,322334	26,81289	0,466544	-0,26441
198	MDKI	2019	0,03557	0,096771	27,55176	0,641467	-0,18079
199	MERK	2019	0,08685	0,340764	27,52684	0,211179	-0,29763

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
200	MLBI	2019	0,41632	0,604409	28,69468	0,538252	-0,26254
201	MOLI	2019	0,032526	0,369477	28,25841	0,419479	-0,26733
202	MYOR	2019	0,034934	0,479988	30,57745	0,245561	-0,24896
203	PEHA	2019	0,048795	0,608145	28,37139	0,307264	-0,21994
204	PYFA	2019	0,04897	0,346253	25,97442	0,463335	-0,30656
205	ROTI	2019	0,050516	0,339483	29,17476	0,542582	-0,28346
206	SCCO	2019	0,068988	0,286238	29,11277	0,378047	-0,25763
207	SIDO	2019	0,228361	0,133504	28,89427	0,450411	-0,23683
208	SIPD	2019	0,032288	0,629183	28,53556	0,346541	-0,18868
209	SKLT	2019	0,05683	0,519019	27,39637	0,455647	-0,25298
210	SLIS	2019	0,085303	0,5541	26,5697	0,194541	-0,28025
211	SMCB	2019	0,025504	0,643153	30,60489	0,790385	-0,12843
212	SMGR	2019	0,029712	0,550266	32,01063	0,709232	-0,30776
213	SMSM	2019	0,205562	0,213931	28,76467	0,241554	-0,2414
214	SRSN	2019	0,054962	0,339618	27,38159	0,293641	-0,22676
215	STTP	2019	0,167475	0,254569	28,68935	0,390247	-0,19623
216	TCID	2019	0,056895	0,208549	28,56758	0,367789	-0,2438
217	TOTO	2019	0,048175	0,34066	28,70208	0,234673	-0,34108
218	TRIS	2019	0,020254	0,424175	27,76839	0,270311	-0,32097
219	TSPC	2019	0,071082	0,308349	29,75601	0,283086	-0,22971
220	UCID	2019	0,047944	0,477924	29,74921	0,317133	-0,31132
221	ULTJ	2019	0,156749	0,144253	29,51937	0,235558	-0,24573
222	UNIT	2019	0,001621	0,409353	26,75811	0,594328	-0,29649
223	UNVR	2019	0,358018	0,744212	30,65871	0,51892	-0,24527
224	VOKS	2019	0,068776	0,63354	28,7389	0,186686	-0,22708
225	WOOD	2019	0,039537	0,509806	29,33856	0,428455	-0,28203
226	WTON	2019	0,049402	0,660623	29,96684	0,291363	-0,16339
227	ZONE	2019	0,095095	0,433202	27,01232	0,197727	-0,25747
228	ADES	2020	0,141625	0,269384	27,58894	0,366739	-0,21273
229	AKPI	2020	0,024962	0,503119	28,60342	0,588439	-0,32417
230	ALDO	2020	0,068513	0,381131	27,58346	0,431403	-0,223
231	ARNA	2020	0,165576	0,337709	28,30923	0,389386	-0,21661
232	ASII	2020	0,054911	0,422081	33,45467	0,175132	-0,19447
233	CAKK	2020	0,000407	0,364534	26,5951	0,706718	-0,30668
234	CAMP	2020	0,040525	0,115158	27,71433	0,218711	-0,20895
235	CCSI	2020	0,056958	0,32269	26,93943	0,382419	-0,20343
236	CEKA	2020	0,11605	0,195292	28,07998	0,130331	-0,19375
237	CINT	2020	0,0005	0,226222	26,93391	0,481588	-0,33101
238	CLEO	2020	0,10128	0,317478	27,90177	0,75759	-0,17109
239	COCO	2020	0,010381	0,575101	26,29828	0,257434	-0,20435

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
240	CPIN	2020	0,123425	0,250635	31,07013	0,465169	-0,22068
241	DLTA	2020	0,100741	0,167824	27,83444	0,064555	-0,23439
242	DMND	2020	0,036191	0,180445	29,36808	0,327933	-0,20919
243	DVLA	2020	0,081579	0,332421	28,3175	0,21869	-0,29162
244	EKAD	2020	0,088661	0,119796	27,70981	0,438246	-0,23207
245	FASW	2020	0,030687	0,60193	30,0745	0,737043	-0,26794
246	GGRM	2020	0,097808	0,251549	31,99018	0,353044	-0,20789
247	GJTL	2020	0,017935	0,614482	30,50919	0,493313	-0,33875
248	GOOD	2020	0,037301	0,559511	29,51368	0,489678	-0,26872
249	HMSP	2020	0,172754	0,18989	31,5365	0,13252	-0,2318
250	HOKI	2020	0,041942	0,269442	27,53332	0,418752	-0,26086
251	ICBP	2020	0,071616	0,51425	32,27145	0,128888	-0,25533
252	IFII	2020	0,0685	0,069557	27,70263	0,66497	-0,24598
253	IGAR	2020	0,091266	0,108552	27,22435	0,210385	-0,26026
254	IMPC	2020	0,042937	0,456487	28,6232	0,336565	-0,27113
255	INCI	2020	0,067597	0,170817	26,82104	0,405481	-0,23529
256	INDF	2020	0,053649	0,514897	32,72561	0,007439	-0,27622
257	INDS	2020	0,020788	0,092886	28,66998	0,587004	-0,22998
258	INTP	2020	0,066058	0,18901	30,93954	0,526504	-0,17239
259	ISSP	2020	0,028936	0,451118	29,43547	0,361681	-0,26721
260	JPFA	2020	0,047084	0,560262	30,88726	0,429405	-0,29101
261	JSKY	2020	0,014078	0,531368	26,92882	0,187059	-0,28655
262	KDSI	2020	0,048309	0,467396	27,85072	0,443858	-0,22313
263	KEJU	2020	0,179311	0,346626	27,23769	0,195459	-0,19743
264	KLBF	2020	0,124073	0,190044	30,74739	0,361534	-0,21706
265	LPIN	2020	0,019931	0,082384	26,5457	0,013256	-0,19261
266	MARK	2020	0,200346	0,431072	27,30214	0,49798	-0,22861
267	MDKI	2020	0,041168	0,085966	27,60435	0,635917	-0,15911
268	MERK	2020	0,077322	0,341131	27,55834	0,233961	-0,30387
269	MLBI	2020	0,098237	0,506984	28,69829	0,508851	-0,22723
270	MOLI	2020	0,034782	0,390244	28,45501	0,479082	-0,20152
271	MYOR	2020	0,106089	0,430086	30,61557	0,305559	-0,21477
272	PBID	2020	0,154319	0,2034	28,51533	0,30411	-0,21842
273	PYFA	2020	0,096705	0,310373	26,15513	0,369965	-0,23627
274	SCCO	2020	0,063615	0,125467	28,95108	0,445155	-0,20024
275	SCPI	2020	0,136624	0,47931	28,09995	0,181934	-0,23017
276	SIDO	2020	0,242632	0,163079	28,97897	0,407393	-0,23051
277	SKLT	2020	0,054945	0,474126	27,37466	0,474126	-0,20604
278	SMGR	2020	0,034284	0,520108	31,98781	0,718577	-0,26026
279	SMSM	2020	0,159713	0,215379	28,84757	0,20176	-0,21174

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
280	SRSN	2020	0,048688	0,351724	27,53324	0,352672	-0,19504
281	STTP	2020	0,182264	0,224905	28,8691	0,446214	-0,19639
282	TALF	2020	0,012539	0,691898	28,01932	0,655002	-0,36409
283	TSPC	2020	0,091642	0,299563	29,83981	0,265681	-0,1945
284	UCID	2020	0,040772	0,412039	29,665	0,340532	-0,24892
285	ULTJ	2020	0,126759	0,453773	29,80055	0,195954	-0,21938
286	UNVR	2020	0,348851	0,759559	30,65313	0,507431	-0,22666
287	WIIM	2020	0,106852	0,265473	28,11001	0,185144	-0,18865
288	WOOD	2020	0,052845	0,490699	29,41425	0,392403	-0,25714
289	ADES	2021	0,203785	0,256337	27,89654	0,386155	-0,21264
290	AKPI	2021	0,049294	0,561413	28,83572	0,558705	-0,25382
291	ALDO	2021	0,083226	0,419064	27,82231	0,409517	-0,21296
292	AMIN	2021	0,012271	0,529793	26,46465	0,331148	-0,31497
293	APLI	2021	0,053857	0,464305	26,79002	0,547847	-0,35307
294	ARNA	2021	0,212159	0,298795	28,43907	0,341494	-0,22537
295	ASII	2021	0,069658	0,412991	33,53723	0,150687	-0,22306
296	AUTO	2021	0,037465	0,301025	30,46112	0,190735	-0,25068
297	BAJA	2021	0,121909	0,705188	27,31105	0,240357	-0,2565
298	BELL	2021	0,007956	0,504698	26,98566	0,319824	-0,23507
299	BOLT	2021	0,060471	0,402513	27,94467	0,460622	-0,15911
300	BTON	2021	0,0356	0,269347	26,32416	0,030409	-0,19867
301	BUDI	2021	0,030644	0,536386	28,72737	0,555594	-0,15504
302	CAKK	2021	0,027658	0,455063	26,81285	0,737268	-0,30183
303	CAMP	2021	0,087222	0,010849	27,7684	0,172734	-0,18866
304	CCSI	2021	0,073998	0,30401	26,9837	0,393982	-0,24496
305	CEKA	2021	0,110209	0,182646	28,16011	0,139074	-0,20314
306	CLEO	2021	0,134041	0,257088	27,92978	0,762247	-0,1818
307	COCO	2021	0,023019	0,409654	26,63862	0,169775	-0,21178
308	CPIN	2021	0,102099	0,290471	31,19903	0,458601	-0,20424
309	DLTA	2021	0,143646	0,228122	27,90007	0,0643	-0,25906
310	DMND	2021	0,055813	0,20293	29,47114	0,334708	-0,22137
311	DPNS	2021	0,06273	0,14986	26,61558	0,031629	-0,18299
312	DVLA	2021	0,070341	0,338034	28,36622	0,191915	-0,3195
313	EKAD	2021	0,09308	0,115966	27,78423	0,394293	-0,20729
314	ESIP	2021	0,007229	0,367123	25,161	0,579553	-0,24014
315	FASW	2021	0,046227	0,617142	30,21895	0,66926	-0,25915
316	GGRM	2021	0,062306	0,34098	32,13043	0,331021	-0,21542
317	GOOD	2021	0,072804	0,552115	29,54302	0,472028	-0,22322
318	HMSP	2021	0,134433	0,450157	31,60302	0,113743	-0,21817
319	HOKI	2021	0,012671	0,323984	27,62008	0,446896	-0,31492

No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
320	ICBP	2021	0,066914	0,5365	32,40227	0,120066	-0,20996
321	IFII	2021	0,071069	0,065038	27,77835	0,6245	-0,23625
322	IGAR	2021	0,128537	0,145672	27,41952	0,156689	-0,33538
323	IKAN	2021	0,012083	0,452094	25,58371	0,15529	-0,2726
324	IMPC	2021	0,072196	0,414101	28,68237	0,321451	-0,24618
325	INCI	2021	0,021611	0,256783	26,95905	0,355074	-0,25744
326	INDF	2021	0,062466	0,516983	32,82039	0,260665	-0,2176
327	INDS	2021	0,049984	0,158794	28,78318	0,516573	-0,21617
328	INTP	2021	0,06843	0,211016	30,89434	0,548758	-0,15438
329	ISSP	2021	0,068485	0,466403	29,59074	0,312063	-0,24328
330	ITIC	2021	0,034875	0,383564	26,9899	0,729405	-0,25529
331	KAEF	2021	0,016322	0,592804	30,50798	0,532691	-0,20107
332	KDSI	2021	0,053854	0,466363	27,93018	0,382439	-0,23727
333	KEJU	2021	0,188479	0,236934	27,3667	0,167956	-0,24081
334	KINO	2021	0,018824	0,501827	29,30752	0,480202	-0,22723
335	KLBF	2021	0,125923	0,171458	30,87621	0,311456	-0,21946
336	KMTR	2021	0,014623	0,634989	29,34934	0,204719	-0,27926
337	MARK	2021	0,36362	0,31046	27,70655	0,452534	-0,22632
338	MDKI	2021	0,039427	0,081293	27,61631	0,618265	-0,15098
339	MERK	2021	0,128291	0,333464	27,65695	0,226709	-0,3235
340	MLBI	2021	0,227873	0,623836	28,7033	0,481363	-0,24144
341	MLIA	2021	0,105714	0,442904	29,44302	0,721066	-0,20649
342	MOLI	2021	0,017054	0,343432	28,4531	0,47626	-0,2404
343	MYOR	2021	0,060803	0,42965	30,62263	0,320158	-0,19125
344	PBID	2021	0,147278	0,187102	28,66106	0,363177	-0,20802
345	ROTI	2021	0,067193	0,306831	29,06403	0,402585	-0,20094
346	SCCO	2021	0,03017	0,063029	29,17834	0,575609	-0,18368
347	SCPI	2021	0,097917	0,19767	27,82343	0,237888	-0,22274
348	SIDO	2021	0,309881	0,146913	29,03441	0,390296	-0,19158
349	SINI	2021	0,048259	0,771236	25,88798	0,303257	-0,32454
350	SKLT	2021	0,095064	0,390595	27,5135	0,464522	-0,16768
351	SLIS	2021	0,063825	0,482872	26,70353	0,128444	-0,17379
352	SMGR	2021	0,027219	0,456708	31,96837	0,715258	-0,20702
353	SMKL	2021	0,055602	0,57369	28,27913	0,428702	-0,20968
354	SMSM	2021	0,188237	0,247419	28,98398	0,184156	-0,21145
355	SRSN	2021	0,030858	0,292916	27,48039	0,377082	-0,16717
356	STTP	2021	0,157575	0,157784	28,99692	0,396174	-0,18191
357	TALF	2021	0,014292	0,332656	28,08205	0,641386	-0,25977
358	TOTO	2021	0,049342	0,374	28,81357	0,182283	-0,27236
359	TRIS	2021	0,016992	0,379077	27,68999	0,271001	-0,26234

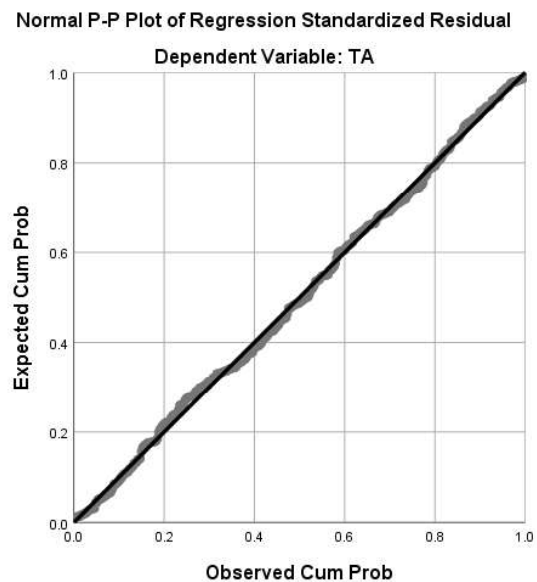
No	Kode	Tahun	ROA	LEV	FSIZE	CINT	TA
360	TSPC	2021	0,091019	0,287114	29,89739	0,260161	-0,18414
361	UCID	2021	0,061006	0,369952	29,68354	0,321698	-0,29563
362	ULTJ	2021	0,17238	0,306301	29,63343	0,292344	-0,21799
363	UNVR	2021	0,301971	0,773382	30,57906	0,529778	-0,22417
364	WIIM	2021	0,093528	0,302873	28,26822	0,147115	-0,14735
365	WOOD	2021	0,078708	0,464414	29,5481	0,331124	-0,23253

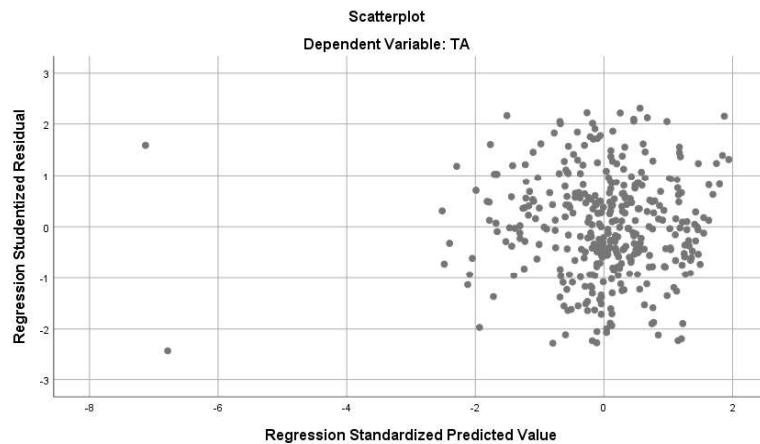
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	365	.00041	.92100	.0895390	.08739620
LEV	365	.01085	1.94750	.3850486	.21538291
FSIZE	365	24.56492	33.53723	28.5661561	1.64958437
CINT	365	.00744	3.01784	.3782619	.22085690
TA	365	-.47634	-.11030	-.2444608	.04974894
Valid N (listwise)	365				

Charts





Regression Model

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.3797720	-.2076301	-.2444608	.01898103	365
Std. Predicted Value	-7.129	1.940	.000	1.000	365
Standard Error of Predicted Value	.002	.030	.005	.002	365
Adjusted Predicted Value	-.3943914	-.2058251	-.2443890	.01904918	365
Residual	-.10454129	.10541157	.00000000	.04598562	365
Std. Residual	-2.261	2.280	.000	.994	365
Stud. Residual	-2.423	2.302	-.001	1.002	365
Deleted Residual	-.12175781	.10748050	-.00007175	.04667869	365
Stud. Deleted Residual	-2.440	2.316	-.001	1.004	365
Mahal. Distance	.047	156.065	3.989	10.638	365
Cook's Distance	.000	.212	.003	.014	365
Centered Leverage Value	.000	.429	.011	.029	365

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.424	.042		-10.037	.000
	ROA	.015	.028	.027	.540	.590
	LEV	-.067	.011	-.290	-5.864	.000
	FSIZE	.007	.001	.221	4.498	.000

	CINT	.037	.011	.165	3.320	.001
--	------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.131	4	.033	15.333	.000 ^b
	Residual	.770	360	.002		
	Total	.901	364			

a. Dependent Variable: TA

b. Predictors: (Constant), CINT, FSIZE, ROA, LEV

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 ^a	.146	.136	.04624039	1.379

a. Predictors: (Constant), CINT, FSIZE, ROA, LEV

b. Dependent Variable: TA

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CINT, FSIZE, ROA, LEV ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TA

b. All requested variables entered.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		365
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04598562
Most Extreme Differences	Absolute	.025
	Positive	.021
	Negative	-.025
Test Statistic		.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus B Jl. Airlangga 4 Surabaya 60286 Telp. (031) 5033642, 5036584 Faks. (031) 5026288
Laman : <http://feb.unair.ac.id> e-mail : info@feb.unair.ac.id, humas@feb.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 8397/UN3.1.4/PK.05.00/2022

TES KESAMAAN (*SIMILARITY*)

Setelah melakukan tes uji similarity, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Munir
Nip : 196701261990031001
Jabatan : Kepala Urusan Ruang Baca

Menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD DZULFIQAR FARIKH FARISI
Nim : 041811333182
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul Karya Ilmiah : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
Paper ID : 1909204157
Class ID : 32913685
Date : 26-Sep-2022
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

26 September 2022
a.n.Kasubag.Akademik,
Kaur Ruang Baca,



N
ABDUL MUNIR
NIP 196701261990031001

